

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MICROSOFT POWER POINT  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AQIDAH  
AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs BARANA  
KABUPATEN JENEPONTO**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.I) Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh :**

**NUR MASITA  
NIM. 20100110053**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

# PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Masita  
NIM : 20100110053  
Tempat/Tgl. Lahir : Mattoanging, 13 Oktober 1992  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Samata, Gowa.  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point  
Terhadap Motivasi dan Hasil belajar Aqidah Akhlak  
Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kab.  
Jeneponto

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN  
M A K A S S A R

Samata, 16 Agustus 2017

Penyusun



**Nur Masita**

**NIM. 20100110053**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nur Masita**, NIM: 20100110053, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kab. Jenepono”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Pembimbing I,

  
Drs. H. M. Syuaib Mallombassi, M.M.  
NIP. 19520807 198103 1 002

Samata, Agustus 2017

Pembimbing II,

  
Dr. Muhammad Halifah Mustami, M.Pd  
NIP. 197112 04200003 1 001




## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kab. Jeneponto "** yang disusun oleh saudari Nur Masita, **NIM : 20100110053** mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2017 Bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1438 H dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 22 Agustus 2017  
29 Dzulhijjah 1438 H

### **DEWAN PENGUJI** **(SK. Dekan No. 1694 Tahun 2017)**

KETUA	: Dr. Erwin Hafid, Lc. M.Th.I, M.Ed	(.....)
SEKERTARIS	: Usman, S.Ag.,M.Pd	(.....)
MUNAQISY I	: Dr. Safei, M.Si	(.....)
MUNAQISY II	: Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.	(.....)
PEMBIMBING I	: Drs. H. M. Syuaib Mallombasi, M.M	(.....)
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd	(.....)

Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar  
  
**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19730120 200312 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

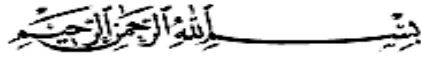
### *MOTTO*

Jangan pikirkan hari kemarin yang telah berlalu  
Jangan hayalkan hari esok yang belum pasti kau temui  
Waktumu hanyalah hari ini, menit ini dan detik ini  
Maka berbuatlah yang terbaik bagimu dan orang-orang disekitarmu  
Agar kau peroleh kebahagiaan dunia akhirat

### *PERSEMBAHAN*

Syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT kupersembahkan  
Karyaku ini untuk sosok yang luar biasa dalam kehidupanku, sosok yang sangat saya  
banggakan dalam hidupku Ibunda tercinta **M. Dg Bale** yang takhenti-hentinya  
memberikan dukungan serta doa restu dan segala pengorbanan dan jerih payah yang  
dicurahkan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.  
Dan Ayahku **M. Dg. Nyala** yang sangat membantu alam segala hal. Untuk suamiku tercinta  
**Abdul Rahman** dan Anakku **Hafizah wardatul Jannah** yang selalu memberikan  
Motivasi, nasehat dan semangat dalam langkah pendidikanku. Semoga Allah SWT selalu  
meridhohi kalian..Amin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Mauhammad saw, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Media Microsoft PowerPoint Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto" ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berjasa dengan memberikan bantuannya sampai skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar .
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. H. Erwin, Lc, M.Th.I., M. Ed. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Drs. Muhammad Yahdi, M. Ag., selaku Sekertaris Jurusan

Pendidikan Agama Islam (PAI). Serta seluruh Dosen-dosen UIN Alauddin Makassar yang telah mengajar saya selama masa perkuliahan.

4. Penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Drs. H. M. Syuaib Mallombasi, M.M selaku pembimbing I, dan Dr. Muhammad Halifah Mustami, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Para Dosen, Karyawan/karyawati pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmunya dan bantuannya kepada penulis.
6. Kepala MTs. Barana Kab. Jeneponto, guru-guru serta seluruh Staf MTs. Barana Kab. Jeneponto yang telah memberikan data akurat kepada penulis, sehingga penelitian penulis dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Suami Abdul Rahman, yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi secepatnya.
8. Anak Hafizah Wardatul Jannah yang senantiasa menunggu di rumah.
9. Rekan-rekan mahasiswa PAI angkatan 2010 terkhusus untuk PAI 3,4 yang telah banyak meluangkan waktunya menemani penulis baik suka maupun duka selama di bangku perkuliahan: Takdir, Syamsul B., Tuju, Asdar, Wahyu, Syarif, Wahyudin, Mustari, Salahuddin, Salman, Iqbal, Mono, Mulyadi, Adriyansyah, Anwar, Sandi, Muhadir, Jufrianti Massora, Qadri, Noor Mu'minin, Mursidin, Rizal, Azhar, Nawir, Usamah, Ebha, Ida, Muja', Ati, Tila, Kia, Umrah, Ria, Alm. Supriadi, Jumharis dan teman-teman dari PAI 1,2 serta teman yang lain yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu.

10. Ayahanda Ma'liukang Dg Nya'la dan Ibunda Mariama dan segenap keluarga besar yang telah mengasuh dengan limpahan kasih sayang, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada mereka penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt., mengasihi, dan mengampuni dosanya, Amin.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya yang tidak sempat dicantumkan namanya. Penulis mengucapkan semoga segala bantuannya bernilai pahala disisi-Nya. Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis senantiasa tetap harapkan.

Samata,  
Penyusun,

Agustus 2017

Nur Masita

NIM: 20100110053

UNIVERSITAS ISLAM  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis.....	8
D. Definisi Operasional.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIK</b>	
A. Media Pembelajaran .....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	16
4. Tujuan Media Pembelajaran .....	19
5. Pola Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	12
6. Media Microsoft Power Point .....	23
B. Motivasi Belajar .....	26
1. Peran Motivasi .....	28
2. Unsur belajar mempengaruhi motivasi belajar .....	29
3. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran ....	29
4. Jenis dan Sifat Motivasi .....	30
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar.....	31
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	33
D. Aqidah Akhlak .....	34
1. Pengertian Aqidah Akhlak .....	34

2. Fungsi Bidang Studi Aqidah Akhlak .....	35
3. Tujuan Bidang Studi Aqidah Akhlak .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	38
B. Variabel Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Desain dan Model Penelitian .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	43
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point .....	59
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Microsoft Power Point .....	65
3. Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto .....	75
4. Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto .....	77
B. Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Implikasi Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>155</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 3.2	Kriteria Validitas Butir Soal .....	45
Tabel 3.3	Kriteria Derajat Realibilitas Instrumen .....	46
Tabel 3.4	Kategori Hasil Belajar Berdasarkan Tingkat Penguasaan Materi.	51
Tabel 4.1	Statistik <i>Pretest</i> Motivasi Belajar .....	57
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	58
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Microsoft Powe r Point .....	59
Tabel 4.4	Statistik Skor <i>Posttest</i> Motivasi Belajar.....	60
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	61
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	62
Tabel 4.7	Statistik Motivasi Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	63
Tabel 4.8	Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	64
Tabel 4.9	Statistik <i>Pretest</i> Hasil Belajar .....	66

Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	67
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point dalam Data Interval .....	68
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	68
Tabel 4.13	Statistik <i>Posttest</i> Hasil Belajar .....	69
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Dalam Data Tunggal .....	70
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Dalam Data Interval .....	71
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	72
Tabel 4.17	Statistik Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	73
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point .....	74
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>t</i> ( <i>Paired Sample t-test</i> ) Variabel Motivasi .....	76
Tabel 4.20	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	78
Tabel 4.21	Hasil Uji <i>t</i> ( <i>Paired Sample t-test</i> ) Variabel Motivasi .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Motivasi Belajar.....	93
Lampiran 2	Soal Tes Hasil Belajar .....	100
Lampiran 3	Analisis Deskriptif.....	116
Lampiran 4	Analisis Inferensial.....	131
Lampiran 5	Perangkat Pembelajaran .....	136
Lampiran 6	Persuratan.....	154



## ABSTRAK

**Nama : Nur Masita**  
**NIM : 201001100053**  
**JudulSkripsi :Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto**

---

Motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh faktor seperti sarana prasana di sekolah dan proses pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak salah satunya dengan penggunaan media *Microsoft Power Point* sehingga menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Skripsi ini membahas tentang pengaruh penggunaan media Microsoft Power Point terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak siswa sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, (3) Untuk mengetahui apakah penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, dan (4) Untuk mengetahui apakah penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari 40 siswa (<100), sehingga teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket, tes, dan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa rata-rata skor motivasi siswa mengalami peningkatan yaitu dari 68,70 (*pretest*) menjadi 89,40 (*posttest*) atau terjadi kenaikan sebesar 30,13 %. Demikian juga dengan nilai rata-rata hasil tes Aqidah Akhlak siswa mengalami peningkatan yaitu dari 48,37 (*pretest*) menjadi 65,75 (*posttest*), atau terjadi kenaikan sebesar 35,93 %. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, pengujian dengan *paired sample t-test* untuk motivasi belajar dan hasil belajar secara terpisah, keduanya memberikan hasil Sig (2.tailed)  $0,000 < 0,05$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Bangsa Indonesia dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya sangat ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal dan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi dan sikap profesionalisme tinggi yang dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan SDM yang berkemauan dan berkemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan, sebagaimana tercantum dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dewasa ini bidang pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruhi oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut sangat tampak jelas dalam upaya-upaya pembaruan sistem pendidikan dan pembelajaran. Upaya pembaruan itu

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 7

menyentuh bukan hanya sarana fisik/fasilitas pendidikan, tetapi juga sarana non-fisik seperti pengembangan kualitas tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta siap yang positif terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya. Salah satu bagian integral dari upaya pembaruan itu adalah media pembelajaran, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seyogianya dikuasai oleh setiap guru profesional. Dalam al-Qur'anpun telah dinyatakan bahwa media itu sudah Allah swt sebutkan yaitu dengan kalam. Q.S. al-'Alaq :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا ﴿٣﴾ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.<sup>2</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Media yang digunakan Allah swt yaitu al-Qur'an. Al-Qur'an ini diharapkan dapat dibaca sehingga ilmu pengetahuan kita bertambah.

Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di masa yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik.

---

<sup>2</sup> Al-'Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi ilmu Pengetahuan*, ( Cet. Ke-10, Bandung: Pt. Mizan, 2011), h. 479



Banyak usaha yang dapat di kerjakan. Di samping memahami penggunaannya, para guru pun patut berupaya untuk mengembangkan keterampilan “membuat sendiri” media yang menarik, murah dan efisien, dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti media elektronik berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point.

Kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi telah menyebabkan terjadinya proses perubahan yang sangat cepat dalam aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kehadiran teknologi tidak memberikan pilihan lain terhadap dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Karena pada hakikatnya teknologi merupakan salah satu solusi bagi beragam masalah dalam pendidikan saat ini. Kecanggihan, ketepatan serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikan teknologi memiliki posisi penting di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran yang berupa produk teknologi termasuk media elektronik berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak serta memperluas jaringan pendidikan dan pengajaran karena media elektronik menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah di dapatkan, dipublikasikan dan disimpan. Selain itu penggunaan media elektronik diharapkan pula dapat mengurangi biaya pendidikan, serta memberikan sumbangsih terhadap upaya

integrasi ilmu pengetahuan. Saat ini, sistem yang tidak menggunakan teknologi akan menjadi kadaluwarsa dan kehilangan kredibilitasnya.<sup>3</sup>

Hal ini juga berimplikasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak dewasa ini, dengan segala atributnya, media elektronik menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan lagi. Beragam kemungkinan yang ditawarkan media elektronik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak diantaranya penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga pengajar, sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, dan juga sebagai alat bantu interaksi pembelajaran yang akan dapat memotivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak dari waktu ke waktu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pembelajaran Aqidah Akhlak yang dulunya dilakukan dengan cara-cara konvensional sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan. Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak lagi berpusat pada pengajar dengan metode dan strategi yang kurang variatif serta penggunaan media pembelajaran yang sederhana. Media elektronik berbasis komputer dengan penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint yang diyakini mampu memberikan segala kemudahan dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran Aqidah Akhlak.

---

<sup>3</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005). H. 7

Sejalan dengan kemajuan teknologi, setiap sekolah tampak terus melengkapi diri dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan para siswanya dapat termotivasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Termasuk Proses belajar mengajar atau proses pengajaran agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran).<sup>4</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran guru menggunakan berbagai macam metode dan media dalam proses belajar mengajar salah satu media yang sekarang sering kita temukan di sekolah-sekolah yaitu media elektronik berbasis komputer dengan penggunaan aplikasi Microsoft power point. Salah satu tujuan penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis komputer dengan penggunaan

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Cet, kesepuluh ; Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2011). H. 1

aplikasi Microsoft yaitu guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sungguhpun demikian kita akan sependapat bahwa peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan media elektronik khususnya komputer, pernah digunakan untuk melakukan studi penelitian pada SMA Negeri 4 Makassar tahun ajaran 2010/2011. Di mana obyek penelitiannya adalah kelas X5 yang terdiri dari 40 orang siswa. Dalam penelitian ini meliputi 2 siklus, dan hasil uji coba tes pada siklus I diperoleh skor rata-rata memiliki prestasi belajar 48,01. Namun setelah dilakukan siklus II dilakukan tes akhir diperoleh skor rata-rata 65,25 dari skor ideal 100,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi belajar pada tes akhir sebesar 62,25. Dibandingkan pada skor siklus I, maka pada siklus II tes akhir ini mengalami peningkatan skor rata-rata prestasi belajar sebesar 17,24 dengan hasil ini menunjukkan



bahwa media elektronik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.<sup>5</sup> Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji ulang melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan setelah menggunakan Media Microsoft Power Point di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto?
- c. Apakah penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto?
- d. Apakah penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto?

---

<sup>5</sup> Muhammad Idris Hamid, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Study Matematika Pada Pokok Bahasan Logika Di Kelas X SMA NEGERI 4 Makassar*, (Makassar: Skripsi UIN, 2011).

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata motivasi siswa mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata skor hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

### ***D. Pengertian Operasional Variabel***

Untuk memudahkan pemahaman serta memberikan persepsi yang sama antara penulis dan pembaca terhadap judul skripsi ini, maka dianggap perlu mendefinisikan variable dalam judul skripsi ini, sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran Microsoft power point (variabel X)

Penggunaan media pembelajaran Microsoft power point merupakan suatu pembelajaran berbantuan computer dengan memakai program presentasi Microsoft

PowerPoint yang akan membantu penulis dalam memberikan pemahaman kepada siswa pada pokok bahasan logika yang disusun secara sistematis dan berisi slide tujuan pembelajaran, teori, penjelasan, contoh soal, dan soal-soal. Serta slide jawaban.

## 2. Motivasi belajar Aqidah Akhlak (variabel $Y_1$ )

Motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan oleh media dan guru terhadap siswa untuk mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

## 3. Hasil belajar Aqidah Akhlak (variable $Y_2$ )

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Semakin baik proses belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi.

Jadi, hasil belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah nilai/skor yang diperoleh siswa sebagai suatu hasil dari proses pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Barana Kab. Jeneponto.

## ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan setelah menggunakan Media Microsoft Power Point di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.
- d. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan bagi penulis, yaitu dengan penulisan skripsi ini, dapat menambah wawasan penulis terutama terhadap pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.
- b. Bagi guru kelas MTs kelas VIII melalui penggunaan media Microsoft Power Point, dapat dengan mudah menyampaikan pelajaran untuk mempercepat penguasaan materi secara cepat.
- c. Bagi Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sebagai bahan informasi dan penambah khasanah keputakaan agar dapat dibuat koleksi bacaan bagi masyarakat ummnya dan mahasiswa khususnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian media**

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi kita dan semua kalangan pelajar. Media pembelajaran merupakan kebutuhan primer dan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسئل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, media diartikan dalam proses pembelajaran cenderung dimaknai sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang visual ataupun verbal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> AzharArsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. Ke-15; Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 3.

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau diganti dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “Ilmu”).

Menurut Webster “*arf*” adalah keterampilan(*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai:

“Perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu”.<sup>2</sup>

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Coba anda perhatikan beberapa pengertian media pembelajaran berikut ini.

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan ntuk keperluan pembelajaran(schramm, 1977)
- b. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya (Briggsam, 1970)
- c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnyaa (NEA, 1969).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *ibid.* h. 5

<sup>3</sup> Muh. Safei, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Makassar : Alauddin University Press, 2011) h. 6

Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan: Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka, membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya, membuat konsep abstrak ke konsep konkret, memberi kesamaan persepsi, mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, menyajikan ulang informasi secara konsisten, memberi suasana yang belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik.<sup>4</sup>

Selain fungsi diatas, Livie dan Lentz mengemukakan fungsi media pembelajaran yaitu:

- a) fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian pembelajar akan berkonsentrasi pada isi pelajaran.
- b) fungsi afektif maksudnya media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar.
- c) fungsi kognitif yaitu mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mendengar informasi.

---

<sup>4</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Cet. Ke-15; Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 17

- d) fungsi kompensatoris yaitu media visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.<sup>5</sup>

### 3. Manfaat Program Power Point dalam Pembelajaran PAI

- a. Penyampaian materi pembelajaran lebih menarik
- b. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi.<sup>6</sup>

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton. Misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Op.cit.* h 17

<sup>6</sup> Muh. Safei, *Teknologi Pembelajaran (Berbasis TIK)*, (Cet. I; Makassar : Alauddin University Press, 2013), h. 81

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh siswa-siswa lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa di manapun berada.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Singkatnya, media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa.

Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari guru adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan media secara maksimal. Misalnya, tanpa media seorang guru tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya gerhana matahari. Padahal dengan bantuan media visual, topik ini dengan cepat dan mudah dijelaskan kepada anak. Biarkanlah media menyajikan materi pelajaran yang memang sulit untuk disajikan oleh guru secara verbal. Dengan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan



kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

#### 4. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

##### a. Macam-Macam Media Pendidikan

- 1) Media Non-Elektronik yaitu; bahan publikasi (koran, majalah, buku), bahan bergambar (gambar, bagan, peta, poster, foto, lukisan, grafik, diagram), bahan pameran (bulletin board, papan flannel, papan magnet, papan demonstrasi).
- 2) Media Elektronik yaitu; bahan proyeksi (film, film strip, slide, transparansi, OHP), bahan rekaman audio (tape cassette, piringan hitam, kaset video), bahan produksi (kamera, tape recorder), bahan siaran (program radio, program televise), bahan pandang dengar (TV, film suara, slide suara), bahan model/benda tiruan (model irisan penampang batang, model torso tubuh manusia).<sup>7</sup>

##### b. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Cetakan kesepuluh, Bandung , Sinar Baru Algesindo, 2011) h. 3

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing – masing, maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

1) Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya siswa TK, SD, SLTP, SMU, atau siswa pada Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara. Misalnya proses kimia (farmasi), atau pembelajaran pembedahan (kedokteran).

## 2) Karakteristik Media Pembelajaran.

Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan

kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.

### 3) Alternatif Pilihan

Yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

## 5. Pola Pemanfaatan Media Pembelajaran

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan, yaitu:

### a. Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas (Classroom setting)

Dalam tatanan ini, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatanyapun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas.

Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi dan strategi pembelajaran.

### b. Pemanfaatan Media di Luar Kelas

Pemanfaatan media pembelajaran di luar situasi kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok utama: (a) pemanfaatan secara bebas; pemanfaatan secara bebas ialah

bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuat program media mendistribusikan program media, itu di masyarakat pemakai media, baik dengan cara diperjualbelikan maupun didistribusikan secara bebas. Hal itu dilakukan dengan harapan media itu akan digunakan orang dan cukup efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Contoh jenis pemanfaatan media yaitu seperti pemakaian kaset pelajaran bahasa Inggris, pemanfaatan program siaran radio pendidikan. (b) pemanfaatan media secara terkontrol; pemanfaatan media secara terkontrol ialah bahwa media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik (*audi-ence*) diorganisasikan dengan baik. Dengan begitu, mereka dapat menggunakan media itu secara teratur, berkesinambungan, dan mengikuti tujuh pola belajar mengajar tertentu. Contoh pemanfaatan program media secara terkontrol yaitu seperti, pemanfaatan siaran radio untuk penataran guru, pemanfaatan media untuk mencapai ijazah persamaan SMA di AS.

c. Pemanfaatan Media Secara Perorangan, Kelompok atau Massal.

Secara perorangan. Artinya, media itu digunakan oleh satu orang saja. Banyak media yang memang dirancang untuk digunakan secara perorangan. Media seperti ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk pemanfaatan yang jelas sehingga orang dapat menggunakannya dengan mandiri. Artinya, mengetahui bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Buku petunjuk itu biasanya mengandung keterangan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar isi, urutan cara mempelajarinya, untuk

menggunakannya, dan alat tes yang biasa terdiri dari soal tes. Secara berkelompok. Kelompok itu dapat berupa kelompok kecil dengan anggota 2 s.d. 8 orang atau berupa kelompok besar yang beranggotakan 9 s.d. 40 orang. Media yang dirancang untuk digunakan secara berkelompok juga memerlukan buku petunjuk. Buku petunjuk ini biasanya ditujukan kepada pemimpin kelompok, tutor atau guru.

Media yang digunakan harus memenuhi beberapa syarat, suara yang disajikan oleh media itu harus cukup keras sehingga semua anggota kelompok dapat mendengarnya, gambar atau tulisan dalam media itu harus cukup besar sehingga dapat dilihat oleh semua anggota kelompok itu, perlu ada alat penyaji yang dapat memperkuat suara (*amplifier*) dan membesarkan gambar (*projector*).

Media secara massal. Artinya, orang yang jumlahnya puluhan, ratusan, bahkan ribuan dapat menggunakan media secara bersama-sama. Media yang dirancang seperti ini biasanya disiarkan melalui pemancar, seperti radio, televisi, atau digunakan dalam ruang yang besar seperti film 35 mm.<sup>8</sup>

## **6. Media Microsoft Power Point**

Microsoft power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Microsoft power Point akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena Microsoft power point akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang

---

<sup>8</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *op. Cit*, h.189-197.

dinamis, termasuk clip art yang menarik, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor computer.<sup>9</sup>

Program Microsoft Power Point adalah salah satu aplikasi dalam paket Microsoft Office. Dengan Microsoft Power Point, kita dapat berkreasi menyusun presentasi semenarik mungkin, sesuai dengan kebutuhan.

Microsoft Power Point adalah program pengelola presentasi yang menggabungkan teks, angka, gambar, animasi dalam slide dengan sentuhan profesional yang memenuhi tuntutan audiens berselera tinggi. Dengan presentasi Microsoft Power Point, diharapkan mampu mengurangi kebosanan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan sebagai pemicu aktivitas belajar selanjutnya. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan program Microsoft Power Point, kita dapat menyajikan materi yang menarik, karena penyajiannya dapat berupa tampilan slide dan animasi yang menarik. Hal ini dikarenakan media Power Point memiliki kemampuan mengolah *slide* yang disajikan dengan menarik. Apabila *slide* ini disajikan, maka para siswa dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif karena siswa dapat termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, proses tersebut harapannya meningkatkan pemahaman siswa lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Muh. Safei, *Teknologi Pembelajaran (Berdasarkan TIK)*, h. 81

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Op.cit.* h. 18



Menurut Dina Indriana, media *PowerPoint* merupakan media yang dapat menampilkan sajian materi yang lebih menarik, karena memiliki kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa di olah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya.<sup>11</sup>

Masih menurut Dina Indriana , dalam membuat desain media *slide PowerPoint*, ada beberapa hal yang patut diperhatikan agar materi pengajaran menjadi efektif dan efisien tersampaikan kepada siswa yakni sebagai berikut.

1. Salah satu karakteristik utama program *slide PowerPoint* adalah bersifat multimedia. Oleh sebab itu perlu dioptimalkan potensi media *slide Power Point* agar dalam penyajiannya bermanfaat maka tampilkanlah unsur gambar, video, animasi dan suara pada media *slide PowerPoint*. Namun gunakan secara proposional agar tidak berlebihan.
2. Buatlah *background* atau *template* sendiri pada media *slide PowerPoint* dengan menampilkan aksen objek sesuai tema. Hal ini dimaksudkan untuk menambah daya tarik dalam pengajaran sekaligus memperjelas materi yang disampaikan. Dalam membuat *template*, gunakan warna-warna yang lembut. Jika menggunakan objek gambar sebagai latar maka tampilkan secara tidak utuh intensitas kekontrasannya, gunakan tingkat kekontrasan maksimal 45%.
3. Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, gunakan teks dengan intensitas gelap. Demikian juga sebaliknya, jika *template* memiliki intensitas gelap, maka gunakanlah teks dengan warna dan intensitas lebih terang.

---

<sup>11</sup>Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Press, 2011, h. 150

4. Gunakan warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Namun, gunakan maksimal tiga jenis warna dalam satu sajian slide. Jika terlalu banyak warna yang digunakan akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi.
5. Gunakan huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, hindari karakter atau jenis *front* dekoratif. Sebab, jika pesannya banyak dan dalam jarak yang agak jauh menjadi tidak terbaca. Jika ragu menggunakan jenis *front* tertentu, gunakanlah *front* standar dengan ukuran keterbacaan minimal 16. Jenis *front* standar misalnya Arial, Tahoma, dan Verdana.
6. Sajian informasi atau materi pengajaran dalam *slide PowerPoint* bukan katakata uraian dengan kalimat panjang seperti teks dalam buku. Namun, gunakan kalimat yang singkat, padat, dan bersifat global.
7. Pesan akan lebih komunikatif apabila lebih banyak menyajikan gambar yang relevan, serta grafik dan struktur materi yang dibuat menggunakan bagan dengan alur yang jelas, sehingga memudahkan anak didik dalam mencerna dan menyerap materi pengajaran.<sup>12</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, namun tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan

---

<sup>12</sup>Dina Indriani, *Op.Cit*, h. 172

dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>13</sup>

Kata “ motif “, diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak sebagai subjek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telaah aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>14</sup>

Setiap individu memiliki kondisi internal 1 turut dalam aktivitas salah satu dari kondisi internal motivasi, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku dan dorongan ini ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang mendorong mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat terdorong oleh rendah atau tinggi. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

---

<sup>13</sup> Isbandi Rukmianto adi, *Psikologi Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosia: Dasar-Dasar Pemikiran*), (Cet;Grafindo Persada, 1994, h. 154

<sup>14</sup> Sardiman A.m, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Cet. X ; Jakarta: PT. Rajam Grafindo Persada, 2003),h. 73

#### a. Peran Motivasi

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk individu yang sedang belajar, oleh karena itu, beberapa peran penting dari motivasi dalam pembelajaran, antara lain yaitu:

##### 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Dengan kata lain, motivasi dalam menentukan hal-hal apa yang ada di lingkungannya anak yang dapat memperkuat belajar.

##### 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemampuan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu setidaknya dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

##### 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seseorang anak yang terlalu termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar maka dia tidak tahan belajar dan mudah tergoda untuk mengerjakan hal lain dan bukan belajar.

b. Unsur belajar mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mudijo, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:<sup>15</sup>

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, membaca, bernyanyi. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan dan nilai-nilai. kehidupan, cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Misalnya, keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf-huruf.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seseorang yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi lingkungan siswa

---

<sup>15</sup> Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

c. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

d. Jenis dan sifat motivasi

Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Adapun jenis motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada moti-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga berjasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh instink kebutuhan jasmaninya.

2) Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh maka orang tersebut harus bekerja terlebih dahulu. Agar



dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. Belajar dengan baik merupakan motivasi sekunder.

Manusia adalah makhluk sosial. Perilaku tidak banyak terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional,. Komponen ini terdiri dari motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemampuan dan kebiasaan bertindak.

### **C. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

“Prestasi atau hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan baik secara individual atau kelompok”.<sup>16</sup>

Hasil belajar tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan hasil belajar tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi, untuk mencapainya hanya dengan kekuatan dan optimis dirilah yang dapat membantunya.

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan

---

<sup>16</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional , 1994 ), h. 52.

kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjukkan prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu tes hasil belajar yang dilakukan setelah selesai program pengajaran. Untuk mengetahui hasil belajar perlu diadakan evaluasi.<sup>17</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

- a. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.
- b. Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>17</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Sinar Baru Algensido Offset, 1989), h. 43

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1) Faktor bahan atau hal yang dipelajari

Bahan atau hal yang dipelajari ikut menentukan bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung, dan bagaimana hasilnya agar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari (a) Lingkungan alami; yang dimaksud dengan lingkungan alami adalah keadaan lingkungan disekitar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti temperatur udara dan kelembaban. Belajar dengan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam kondisi pengab dan udara panas. (b) Lingkungan social; Lingkungan sosial yang baik yang berwujud manusia maupun hal hal lain akan berpengaruh langsung dalam proses dan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar memecahkan persoalan dandibutuhkan ketenangan, dengan kehadiran orang lain yang selalu mondar mandir didekatnya maka siswa tersebut akan terganggu.

3) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang ada dan pemanfaatannya telah dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang , faktor ini dapat berupa, hardware (perangkat keras) seperti gedung, perlengkapan belajar,

alat praktikum. Software (perangkat lunak), perangkat ini berupa kurikulum, program, peraturan dan pedoman pembelajaran.

#### 4) Faktor kondisi individu siswa

Faktor kondisi individu siswa mencakup dua hal yaitu, kondisi Fisiologis dan kondisi psikologis. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran seorang siswa. Seorang siswa yang dalam kondisi bugar jasmaninya akan berlainan dengan belajarnya siswa yang dalam keadaan kelelahan. Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra, terutama penglihatan dan pendengaran, Kondisi Psikologis yaitu kondisi psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>19</sup>

### **D. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Ruang lingkup Aqidah Akhlak**

#### 1. Pengertian Aqidah Akhlak

Bidang studi aqidah akhlak adalah sub bidang studi pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran Islam dari segi aqidah dan akhlak. Bidang studi aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h. 250-251.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Tsanawiyah (MTsN)*, (Cet, I ; Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999), h. 1

Aqidah akhlak membahas masalah ketuhanan secara terperinci dikenal dengan rukun Iman yang terdiri dari enam bagian yaitu:

- 1) Iman kepada Allah,
- 2) Iman kepada Malaikat,
- 3) Iman kepada Rasul-Nya,
- 4) Iman kepada Kitab-kitab-Nya,
- 5) Iman kepada hari kiamat,
- 6) Iman kepada Qada dan Qadar.

Keenam ajaran pokok Islam tersebut dimaksudkan agar nilai keimanan pada manusia mempunyai kesatuandalam memahami ma'rifat sebagai inti dari aqidah. Aqidah yang mantap dapat menimbulkan akhlak yang terpuji.

Materi pelajaran guru bidang studi aqidah akhlak, diharapkan dapat menyajikan pendidikan terhadap anak didik dalam menempuh dan menelusuri berbagai kehidupan yang berbelit-belit dalam hal memantapkan keyakinan, serta bertujuan untuk memiliki dan memperbaiki akhlak atau budi pekerti yang bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Fungsi Bidang Studi Aqidah Akhlak

Bidang studi aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah berfungsi:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pencegahan, yaitu menjaga hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya demi menuju Indonesia seutuhnya.

4) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan akhlak.<sup>21</sup>

Oleh karena itu keberadaan suatu ilmu harus mempunyai fungsi atau faedah bagi manusia, termasuk bidang studi aqidah akhlak. Dengan demikian ilmu dapat menambah wawasan dalam bertindak atau berproses, kegunaan aqidah akhlak semata-mata untuk dapat mengetahui rahasia-rahasia disamping itu juga dapat diperhitungkan baik buruknya suatu langkah yang akan dijalani.

### 3. Tujuan Bidang Studi Aqidah Akhlak

Tujuan pengajaran bidang studi aqidah akhlak disebutkan bahwa:

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan kepada siswa, akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya.

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 1



- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran kejenjang pendidikan menengah.<sup>22</sup>

b. Ruang Lingkup Bidang Studi Aqidah Akhlak

Dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran bidang studi aqidah akhlak berisi materi pokok sebagai berikut:

1) Hubungan manusia dengan Allah

Hubungan vertikal manusia dengan Khalidnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi iman kepada Allah, malaikat, rasul, kita-kitab-nya, hari kiamat, iman kepada qada da qadar.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Materi yang dipelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain serta menjauhi akhlak yang buruk.

3) Hubungan manusia dengan lingkungannya

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya baik dalam lingkungan arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 2

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 2

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*), dimana pada penelitian ini hanya melibatkan 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang juga dijadikan kelompok kontrol dalam menggunakan media Microsoft Power Point.

###### **2. Lokasi Penelitian**

NSM : 121 273 040 017

NAMA SEKOLAH : MADRASAH TSANAWIYAH BARANA

STATUS : SWASTA

PBM : PAGI

ALAMAT : JL. IBRAHIM TIRO KEL. BULUJAYA, KEC. BANGKALA BARAT  
KAB. JENEPONTO

TELEPON/HP : 081343534025

EMAIL : [mts.barana@yahoo.com](mailto:mts.barana@yahoo.com)

WEBSITE : -

### **A. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti<sup>1</sup>. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel yang lain (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun rincian variabel dalam penelitian ini, yaitu :

#### **a. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Microsoft Power Point dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

#### **b. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa ( $Y_2$ ).

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan persoalan pokok dalam melaksanakan penelitian. Kevalidan suatu hasil penelitian tergantung pada populasi dan sampel yang ditentukan. Oleh karena itu dalam penelitian harus diperhatikan populasinya kemudian ditentukan jumlah sampelnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

---

<sup>1</sup> Fikri Subi, <http://fikrinatuna.blogspot.com/2008/06/contoh-proposal-penelitian.html>

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sutrisno Hadi memberi pengertian populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksud untuk diselidiki atau diteliti disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto juga memberi pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jenepono yang berjumlah 40 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau keterwakilan dari keseluruhan populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Senada yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup>

Jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka penelitian disebut sebagai penelitian sampel, sedangkan apabila populasi dalam penelitian subjeknya kurang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2009) h. 90

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid. I; Jakarta: UGM, 1986), h. 45.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14; Jakarta : Rineka Cipta, 2002). h. 108.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 109.

<sup>6</sup> Sugiyono. *Op., Cit*, h. 91.

dari 100 penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>7</sup>Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian populasi dan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 40 siswa.

### **C. Desain Penelitian dan Model Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre eksperimen design* yang dipandang sebagai penelitian yang tidak sebenarnya atau semu. Sedangkan model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Model ini menggunakan tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan (*post-test*) sehingga besar efek perlakuan dapat diketahui. Adapun modelnya dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :  $O_1$  (*pretest*) = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)  
 $X$  = Perlakuan  
 $O_2$  (*posttest*) = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

<sup>7</sup>SuharsimiArikunto, RinekaCipta, 2006), h. 131.

*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

(Cet. XIII; Jakarta:

#### ***D. Instrument Penelitian***

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang sangat penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, karena data yang diperlukan menjawab rumusan masalah penelitian dijawab melalui instrumen. Adapun instrumen yang peneliti gunakan yaitu:

##### **1. Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar aqidah akhlak sebelum dan setelah menggunakan media Microsoft Power Point. Dengan jenis tes yaitu pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti.

##### **2. Angket Motivasi**

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasisiswa terhadap aqidah akhlak yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Adapun rincian kisi-kisi angket motivasi siswa terhadap pembelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Motivasi Belajar	<i>Attention</i> (Perhatian)	Perhatian dalam pembelajaran	1,2,3	4,5
	<i>Relevance</i> (Kesesuaian)	Kemauan siswa dalam belajar diluar	6,7,8,9,10	11

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
		pembelajaran		
	<i>Confidence</i> (Percaya diri)	Kepercayaan diri dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas.	12,13,14	15,16
	<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	Kepuasan terhadap pendidik dalam mengajar dan kepuasan pencapaian siswa	17,18,19,20	21, 22

### 3. Lembar observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati serta mencatat kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi akan digunakan untuk menguatkan hasil penelitian.

### E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 1. Validitas Instrumen

Suatu instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup> Instrumen diuji validitasnya dengan cara validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi yaitu ketepatan instrument tersebut ditinjau dari segi materi yang akan diteliti. Dalam penelitian pendidikan matematika, validitas isi suatu instrumen tes atau angket berkenaan dengan kesesuaian butir soal dengan indikator kemampuan yang akan diukur, kesesuaian dengan standar kompetensi

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, h.168.



dasar materi yang diteliti, dan materi yang diteskan representatif dalam mewakili keseluruhan materi yang diteliti.<sup>9</sup> Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.<sup>10</sup>

Adapun tentang validitas konstruk, sebuah tes atau angket dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes atau angket tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional.<sup>11</sup>

Validitas dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi.  
 $\sum X$  = Jumlah skor item.  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item).  
 $n$  = Jumlah responden,

<sup>9</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h.190.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h.182.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h.33.

dan kriteria validitas ditentukan oleh nilai  $r_{xy}$  seperti tercantum pada tabel berikut :<sup>12</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Validitas Butir soal**

Koefisien $r$	Kategori
$0,800 < r_{xy} < 1,000$	validitas butir tes sangat tinggi
$0,600 < r_{xy} < 0,800$	validitas butir tes tinggi
$0,400 < r_{xy} < 0,600$	validitas butir tes sedang
$0,200 < r_{xy} < 0,400$	validitas butir tes rendah
$0,000 < r_{xy} < 0,200$	validitas butir tes sangat rendah

Dalam penelitian ini, butir tes dikatakan valid jika mempunyai validitas cukup, tinggi, atau sangat tinggi, sedangkan untuk butir-butir tes yang memiliki validitas rendah dan sangat rendah dikategorikan tidak valid dan dikeluarkan.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasilnya. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.<sup>13</sup> Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus *AlpaCronbach* berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

<sup>12</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, h.98.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h.86.

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas.  
 $n$  : Jumlah item.  
 $\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap –tiap item.  
 $S_t$  : Varians total.<sup>14</sup>

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat realibilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Gilford sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Derajat Realibilitas Instrumen**

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Realibilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Peneliti memakai aplikasi *SPSS Versi 20* untuk menguji realibilitas instrumen. Dengan dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *output* *SPSS for Windows* untuk Realibility Statistics, nilai *Alpha crombach's* dengan

<sup>14</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, h.127.

<sup>15</sup> Karunia Eka Lestari Sn Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h.206.

jumlah item tertentu jika lebih besar dari 0,60 berarti instrumen dapat dikatakan realibel.<sup>16</sup>

### ***G. Prosedur Pengumpulan Data***

Dalam prosedur pengumpulan data, penulis menempuh beberapa tahap yang di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan dilapangan yaitu:

- a. Menelaah kurikulum materi pelajaran Aqidah Akhlak untuk kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunaka, yaitu instrumen tes, angket, dan lembar observasi.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, h159.

- a. Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto terkait materi yang akan diajarkan.
- b. Mengambil data awal (*pre-test*) sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point yaitu berupa pemberian angket motivasi dan tes kepada siswa.
- c. Memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point.
- d. Data mengenai perubahan sikap siswa, dikumpulkan melalui pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran.
- e. Mengambil data akhir (*post-test*) setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point yaitu berupa pemberian angket motivasi dan tes kepada siswa.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dan berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

### 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

#### ***H. Teknik Analisis Data***

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu dianalisis oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan, yaitu :

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Dalam membuat tabel distribusi frekuensi, perlu ditempuh langkah-langkah berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval

---

<sup>17</sup>SuharsimiArikunto dan CepiSafruddin, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: BumiAksara, 2007), h.107.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:  $K$  = Jumlah kelas interval  
 $n$  = Jumlah data

➤ Menghitung rentang data

$$R = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

➤ Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:  $P$  = Panjang kelas  
 $R$  = Rentang data  
 $K$  = Jumlah kelas

b. Rata-rata (Mean)  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

Keterangan:  $\bar{x}$  : rata-rata skor  
 $f_i$  : frekuensi data ke  $i$   
 $x_i$  : data ke  $i$  dengan  $i = 1, 2, 3, \dots, n$ .

c. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:  $P$  = Angka persentase  
 $F$  = Frekuensi yang dicari persentasenya  
 $N$  = Banyaknya sampel responden<sup>18</sup>

d. Membuat tabel kategorisasi

Untuk kategorisasi hasil angket motivasi digunakan pedoman sebagai berikut <sup>19</sup>:

<sup>18</sup> Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik* (Cet. II, Makassar. State University Of Makassar Press, 2000), h. 133



Sangat Tinggi :  $MI + (1,8 + STDEV \text{ ideal})$  s/d nilai Skor maksimum

Tinggi :  $MI + (0,6 + STDEV \text{ ideal})$  s/d  $MI + (1,8 \times STDEV \text{ ideal})$

Sedang :  $MI - (0,6 \times STDEV \text{ ideal})$  s/d  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ ideal})$

Rendah :  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ ideal})$  s/d  $MI - (0,6 \times STDEV \text{ ideal})$

Sangat rendah : Nilai Skor Minimum s/d  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ ideal})$

Keterangan :

$$MI (\text{Mean Ideal}) = \frac{\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai Minimum}}{2}$$

$$STDEV \text{ Ideal} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Banyaknya Kategori} + 1}$$

Adapun untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar siswa maka peneliti akan menggunakan pedoman yang telah dibuat oleh Debdikbud di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Hasil Belajar Berdasarkan Tingkat Penguasaan Materi**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-30	Sangat rendah
31 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

<sup>19</sup>Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 238

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial mencakup metode-metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data yang dilakukan untuk meramalkan dan menarik kesimpulan atas data, dan akan berlaku bagi keseluruhan gugus atau induk dari data tersebut. Bagi data yang sebaran datanya normal, statistik inferensi ini disebut dengan statistik parametrik. Sedangkan jika datanya tidak normal serta berbentuk ordinal dan nominal, jenis statistik yang digunakan dalam statistik inferensial adalah statistik non parametrik.<sup>20</sup>

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran khususnya program Microsoft Power Point terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto.

Adapun uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan uji *(Paired Sample t-test)*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena hanya ada 1 kelas perlakuan. Pengujian akan dilakukan secara parsial untuk masing-masing variabel yaitu untuk variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar Aqidah Akhlak.

---

<sup>20</sup>SuharsimiArikunto dan Cepi Safruddin ,*Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*,h.118.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui statistik apa yang akan dipakai, apakah statistik parametris atau statistik nonparametris. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorof-Smirnov* seperti di bawah ini:

$$D_{hitung} = \max |F_0(X) - S_n(X)|$$

Keterangan :

$F_0(X)$  = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(X)$  = Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

dimana,  $H_0$  : distribusi frekuensi observasi = teoritis dan  $H_1$  = distribusi frekuensi observasi  $\neq$  teoritis. Adapun kriteria pengujian adalah jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.<sup>21</sup>

Jika kita menggunakan *SPSS (Statistical Packaged For Social Science)* dalam melakukan uji normalitas, maka digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

$H_0$ : angka signifikan (Sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

$H_1$  :angka signifikan (Sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

b) Pengujian hipotesis

1) Menentukan Formulasi Hipotesis

---

<sup>21</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet.I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 315.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi siswa mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft Power Point pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka dirumuskan hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Parameter rata-rata motivasi siswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point

$\mu_2$  : Parameter rata-rata motivasi siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor hasil belajarsiswa mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan setelah penggunaan Media Microsoft PowerPoint pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka dirumuskan hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4 \text{ lawan } H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$$

Keterangan:

$\mu_3$  : Parameter rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point

$\mu_4$  : Parameter rata-rata skor hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

## 2) Menentukan Statistik Uji

Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji t. Dengan taraf signifikansi untuk menguji hipotesis digunakan  $\alpha = 0,05$ . Jenis uji-t yang digunakan adalah *paired sample T-test*.

*Paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{b}}{S_b / \sqrt{n}} \quad ; S_b = \sqrt{\frac{n \sum b^2 - (\sum b)^2}{n(n-1)}}; \bar{b} = \frac{1}{n} \sum b$$

Keterangan:

$b$  = selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$\bar{b}$  = nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*

$S_b$  = simpangan baku

$n$  = banyaknya data <sup>22</sup>

Kriteria pengambilan keputusan adalah terima  $H_0$  jika taraf signifikansi  $p \geq 0,05 = \alpha$ , tetapi tolak  $H_0$  jika taraf signifikansi  $p$  memiliki harga-harga lain. Selain menggunakan rumus, untuk membantu perhitungan analisis data yang diolah dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program aplikasi analisis statistik SPSS versi 20.

<sup>22</sup> Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik* (Cet. II, Makassar. State University Of Makassar Press, 2008), h. 256

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

Hasil penelitian ini adalah jawaban atas rumusan masalah yang peneliti tetapkan sebelumnya, dimana terdapat 4 rumusan masalah. Hasil penelitian ini terdiri atas 4 bagian sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Pada rumusan masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif sedangkan untuk rumusan masalah 3 dan 4 akan dijawab dengan menggunakan analisis inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Pada bagian ini akan dilakukan analisis deskriptif tentang motivasi belajar Aqidah Akhlak sebelum dan setelah penggunaan media Microsoft Powerpoint berdasarkan angket motivasi *pretest* dan *post-test*. Angket motivasi terdiri dari 22 butir item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

##### **a. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto Sebelum Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto, peneliti memperoleh data melalui instrument angket (*pre-test*) tentang skor awal motivasi belajar sebelum penggunaan media pembelajaran

Microsoft PowerPoint. Adapun statistik distribusi skor *pretest* motivasi belajar yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Statistik *Pretest* Motivasi Belajar**

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	40
Skor ideal	110
Skor terendah	57
Skor tertinggi	81
Skor rata-rata ( $\bar{x}$ )	68,7
Variansi ( $S^2$ )	26,78
Standar Deviasi (SD)	5,175

Berdasarkan tabel di atas, dari sampel sebanyak 40 siswa maka skor terendah adalah 57 dan skor tertinggi 81. Skor rata-ratanya adalah 68,7 dan standar deviasinya adalah 5,175.

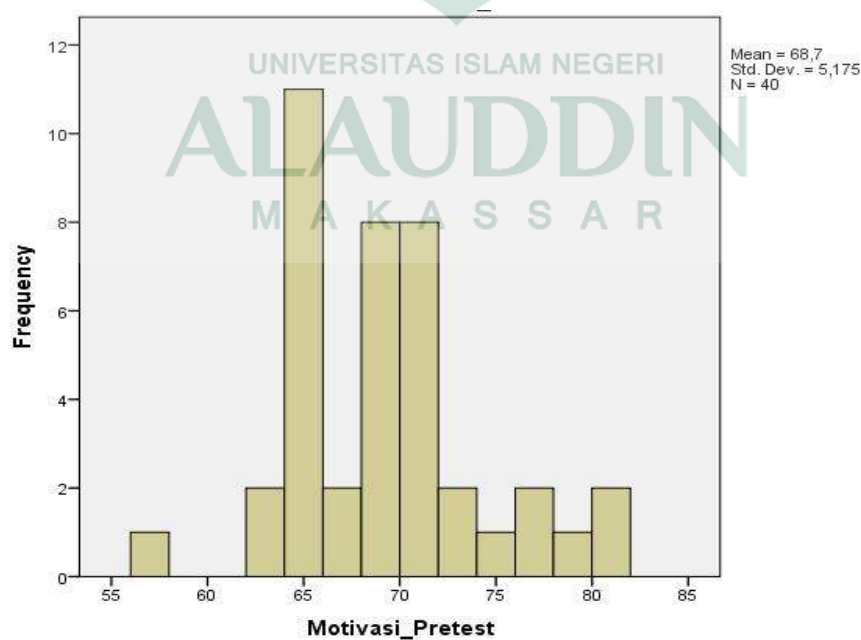
Adapun distribusi frekuensi skor motivasi belajar jika disajikan pada tabel berikut :



**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Sebelum Penggunaan**  
**Media Pembelajaran Microsoft Power Point**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	2,5	2,5	2,5
	62	1	2,5	2,5	5,0
	63	1	2,5	2,5	7,5
	64	7	17,5	17,5	25,0
	65	4	10,0	10,0	35,0
	66	1	2,5	2,5	37,5
	67	1	2,5	2,5	40,0
	68	4	10,0	10,0	50,0
	69	4	10,0	10,0	60,0
	70	5	12,5	12,5	72,5
	71	3	7,5	7,5	80,0
	73	2	5,0	5,0	85,0
	75	1	2,5	2,5	87,5
	76	1	2,5	2,5	90,0
	77	1	2,5	2,5	92,5
	79	1	2,5	2,5	95,0
	80	1	2,5	2,5	97,5
	81	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

atau jika disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Batang Skor *Pretest* Motivasi**

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket motivasi *pretest* diperoleh frekuensi dan persentase skor motivasi belajar siswa sebelum penerapan media Microsoft Power Point sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Microsoft Power Point**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$87,99 < X \leq 110$	0	0	Sangat Tinggi
2	$73,33 < X \leq 87,99$	6	15	Tinggi
3	$58,67 < X \leq 73,33$	33	82,5	Sedang
4	$44,01 < X \leq 58,67$	1	2,5	Rendah
5	$22 \leq X \leq 44,8$	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		0	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, dapat terlihat bahwa persentase skor motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point adalah 2,5% berada pada kategori rendah, 82,5% berada pada kategori sedang, dan 15% pada kategori tinggi. Berarti, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Akan tetapi apabila diperhatikan, nilai rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 68,7 yang jika dimasukkan dalam tabel frekuensi, maka nilainya berada pada interval  $58,67 < X \leq 73,33$ . Hal ini berarti bahwa rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto, sebelum penggunaan media Microsoft PowerPoint berada pada kategori sedang.

**b. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Analisis deskriptif motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dilakukan dengan mengolah skor *post-test* motivasi belajar.

Adapun statistik distribusi skor *post-test* motivasi belajar yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Statistik Skor *Post-test* Motivasi Belajar**

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	40
Skor ideal	110
Skor terendah	64
Skor tertinggi	99
Skor rata-rata ( $\bar{x}$ )	89,4
Variansi ( $S^2$ )	31,934
Standar Deviasi (SD)	5,651

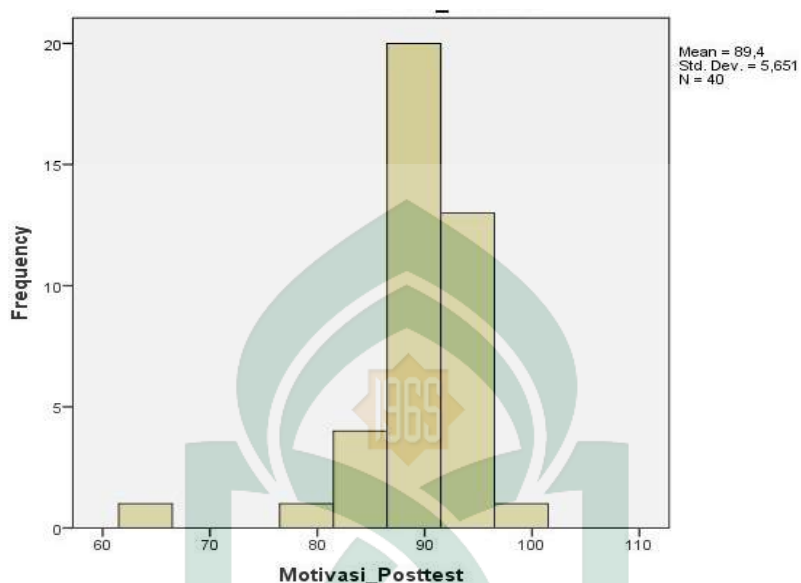
Berdasarkan tabel di atas, dari sampel sebanyak 40 siswa maka skor terendah adalah 64 dan skor tertinggi 99. Skor rata-ratanya adalah 89,4 dan standar deviasinya adalah 5,651.

Adapun distribusi frekuensi skor motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Setelah Penggunaan**  
**Media Pembelajaran Microsoft Power Point**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	2,5	2,5	2,5
	81	1	2,5	2,5	5,0
	82	2	5,0	5,0	10,0
	83	1	2,5	2,5	12,5
	86	1	2,5	2,5	15,0
	87	1	2,5	2,5	17,5
	88	7	17,5	17,5	35,0
	89	4	10,0	10,0	45,0
	90	5	12,5	12,5	57,5
	91	3	7,5	7,5	65,0
	92	2	5,0	5,0	70,0
	93	4	10,0	10,0	80,0
	94	5	12,5	12,5	92,5
	95	1	2,5	2,5	95,0
	96	1	2,5	2,5	97,5
	99	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

atau jika disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Batang Skor *Post-test* Motivasi**

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket motivasi *post-test* diperoleh frekuensi dan persentase skor motivasi belajar siswa setelah penerapan media Microsoft Power Point sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$87,99 < X \leq 110$	33	82,5	Sangat Tinggi
2	$73,33 < X \leq 87,99$	6	15	Tinggi
3	$58,67 < X \leq 73,33$	1	2,5	Sedang
4	$44,01 < X \leq 58,67$	0	0	Rendah
5	$22 \leq X \leq 44,8$	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, dapat terlihat bahwa persentase skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint adalah 2,5% berada pada kategori sedang, 15% berada pada kategori tinggi, dan 82,5% pada kategori sangat tinggi. Berarti, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Adapun nilai rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 89,4 yang dalam tabel frekuensi berada pada interval  $87,99 < X \leq 110$ . Hal ini berarti bahwa rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono, setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint berada pada kategori sangat tinggi.

**c. Deskripsi Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data motivasi belajar sebelum maupun setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint, maka kita dapat membandingkan antar keduanya untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidak. Berikut adalah statistik deskriptif dari perbandingan keduanya:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Motivasi Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Pretest	40	57	81	68,70	5,175
Motivasi_Posttest	40	64	99	89,40	5,651
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan table di atas terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar yaitu dari 68,70 menjadi 89,40. Dalam hal ini berarti terjadi peningkatan yaitu :

$$P = \frac{\text{Nilai Setelah} - \text{Nilai Sebelum}}{\text{Nilai Sebelum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{89,40 - 68,70}{68,70} \times 100\%$$

$$P = \frac{20,70}{68,70} \times 100\%$$

$$P = 30,13\%$$

Jadi, rata-rata kenaikan skor motivasi belajar siswa adalah 30,13 %.

Adapun rincian peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa sebelum dan setelah penggunaan media Microsoft Power Point dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Setelah**  
**Penggunaan Media Microsoft Power Point**

No	Interval	Kriteria	Pretest (%)	Posttest (%)
1	$87,99 < X \leq 110$	Sangat Tinggi	0	82,5
2	$73,33 < X \leq 87,99$	Tinggi	15	15
3	$58,67 < X \leq 73,33$	Sedang	82,5	2,5
4	$44,01 < X \leq 58,67$	Rendah	2,5	0
5	$22 \leq X \leq 44,8$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas, sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point, persentase skor motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point adalah 2,5% berada pada kategori



rendah, 82,5% berada pada kategori sedang, dan 15% pada kategori tinggi dari 40 siswa yang diteliti, sedangkan setelah penggunaan media Microsoft Power Point, adalah 2,5% berada pada kategori sedang, 15% berada pada kategori tinggi, dan 82,5% pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum penggunaan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori sedang yaitu 82,5% dan setelah digunakan media Microsoft Power Point persentase terbesar berada pada kategori sangat tinggi yaitu dari 82,5%.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Pada bagian ini akan dilakukan analisis deskriptif tentang hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono sebelum dan setelah penggunaan media Microsoft Power point berdasarkan *pretest* dan *post-test* hasil belajar.

### **a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono Sebelum Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono, peneliti memperoleh data melalui instrument tes (*pre tes*) tentang skor hasil belajar siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono, sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point. Adapun statistik distribusi

skor *pretest* hasil belajaryang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Statistik *Pretest* Hasil Belajar**

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	40
Nilai ideal	100
Nilai terendah	30
Nilai tertinggi	75
Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )	48,375
Variansi ( $S^2$ )	76,143
Standar Deviasi (SD)	8,726

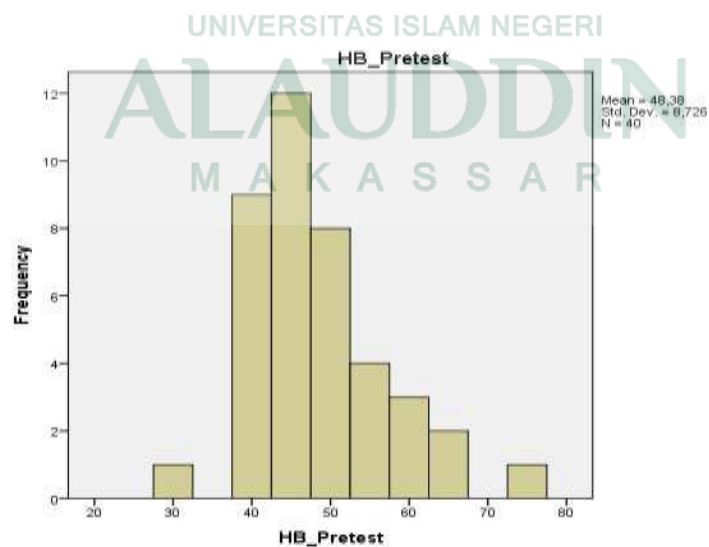
Berdasarkan tabel di atas, dari sampel sebanyak 40 siswa maka nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi 75. Nilai rata-ratanya adalah 48,375 dan standar deviasinya adalah 8,726.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar jika disajikan sebagai data tunggal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media**  
**Pembelajaran Microsoft Power Point dalam Data Tunggal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	2,5	2,5	2,5
	40	9	22,5	22,5	25,0
	45	12	30,0	30,0	55,0
	50	8	20,0	20,0	75,0
	55	4	10,0	10,0	85,0
	60	3	7,5	7,5	92,5
	65	2	5,0	5,0	97,5
	75	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

atau jika disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Diagram Batang Skor *Pre-test* Hasil Belajar**

Adapun berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar seperti pada table berikut :

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point dalam Data Interval**

INTERVAL	FREKUENSI
30 – 37	1
38 – 45	21
46 – 53	8
54 – 61	7
62 – 69	2
70 – 77	1
<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>

Selanjutnya, jika dikategorikan pada pedoman Depdikbud, maka akan diperoleh frekuensi dan persentase hasil belajar siswa sebelum penerapan media Microsoft Power Point sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Aqidah Akhlak Sebelum Penggunaan Media Microsoft Power Point**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 30	1	2,5	Sangat Rendah
2	31 – 54	29	72,5	Rendah
3	55 – 64	7	17,5	Sedang
4	65 – 84	3	7,5	Tinggi
5	85 – 100	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, dapat terlihat bahwa persentase skor hasil belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint adalah 2,5% berada pada kategori sangat rendah, 72,5% berada pada kategori rendah, 17,5% berada pada kategori sedang, sedangkan 7,5% pada kategori tinggi, dan 0% pada kategori sangat tinggi. Akan tetapi apabila diperhatikan, nilai rata-rata hasil belajar siswa di atas sebesar 48,375 yang jika dimasukkan dalam tabel frekuensi di atas, maka nilainya berada pada interval 35 - 54. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto, sebelum penggunaan media Microsoft PowerPoint berada pada kategori rendah.

**b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point. Dilakukan dengan mengolah nilai *post-test* hasil belajar. Adapun statistik distribusi nilai *post-test* hasil belajar yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Statistik *Post-test* Hasil Belajar**

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	40
Nilai ideal	100

Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	90
Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )	65,75
Variansi ( $S^2$ )	86,602
Standar Deviasi (SD)	9,306

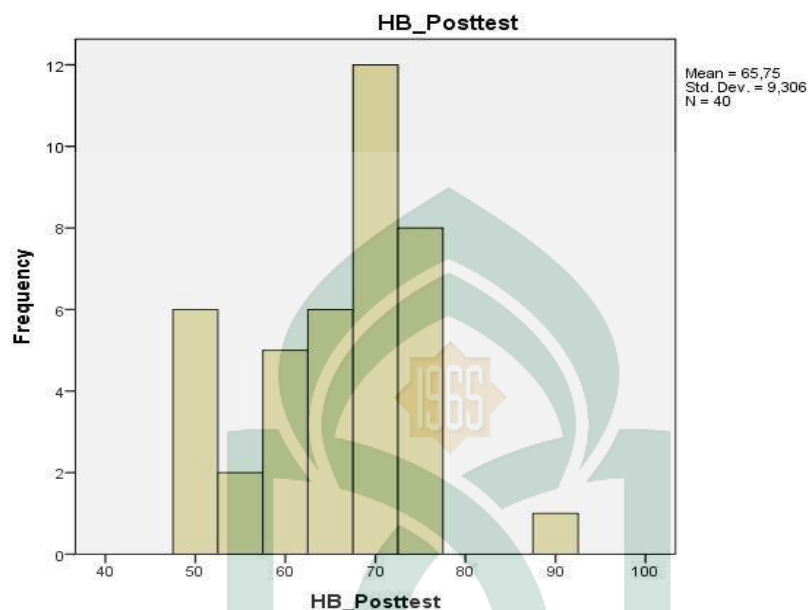
Berdasarkan tabel di atas, dari sampel sebanyak 40 siswa maka nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-ratanya adalah 65,75 dan standar deviasinya adalah 9,306.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar jika disajikan sebagai data tunggal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media**  
**Pembelajaran Microsoft Power Point dalam Data Tunggal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	6	15,0	15,0	15,0
	55	2	5,0	5,0	20,0
	60	5	12,5	12,5	32,5
	65	6	15,0	15,0	47,5
	70	12	30,0	30,0	77,5
	75	8	20,0	20,0	97,5
	90	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

atau jika disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Diagram Batang Skor *Post-test* Hasil Belajar**

Adapun berdasarkan hasil analisis deskriptif pada diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar seperti pada table berikut :

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint dalam Data Interval**

INTERVAL	FREKUENSI
50 – 56	8
57 – 63	5
64 – 70	18
71 – 77	8
78 - 84	0
85 – 91	1
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Adapun jika dikategorikan pada pedoman Depdikbud, maka akan diperoleh frekuensi dan persentase hasil belajar siswa setelah penerapan media Microsoft Power Point sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Aqidah Akhlak Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 30	0	0	Sangat Rendah
2	31 – 54	6	15	Rendah
3	55 – 64	7	17,5	Sedang
4	65 – 84	26	65	Tinggi
5	85 - 100	1	2,5	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, dapat terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint adalah 0% berada pada kategori sangat rendah, 15% berada pada kategori rendah, 17,5% berada pada kategori sedang, serta 65% pada kategori tinggi, sedangkan 2,5% pada kategori sangat tinggi. Akan tetapi apabila diperhatikan, nilai rata-rata hasil belajar siswa di atas sebesar 62,25 yang jika dimasukkan dalam tabel frekuensi di atas, maka nilainya berada pada interval 65-84 . Hal ini memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab.



Jenepono, setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint berada pada kategori tinggi.

**c. Deskripsi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jenepono Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Microsoft Power Point.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data hasil belajar sebelum maupun setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint, maka kita dapat membandingkan antar keduanya untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidak. Berikut adalah statistik deskriptif dari perbandingan keduanya :

**Tabel 4.17**  
**Statistik Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HB_Pretest	40	30	75	48,37	8,726
HB_Posttest	40	50	90	65,75	9,306
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan table di atas terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yaitu dari 48,37 menjadi 65,75. Dalam hal ini berarti terjadi peningkatan yaitu :

$$P = \frac{\text{Nilai Setelah} - \text{Nilai Sebelum}}{\text{Nilai Sebelum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{65,75 - 48,37}{48,37} \times 100\%$$

$$P = \frac{17,38}{48,37} \times 100\%$$

$$P = 35,93\%$$

Jadi, rata-rata kenaikan hasil belajar siswa adalah 35,93 %.

Adapun rincian peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa sebelum dan setelah penggunaan media Microsoft Power Point dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Sebelum dan Setelah**  
**Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point**

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
			Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
1	0-30	Sangat Rendah	1	0	2,5	0
2	31-54	Rendah	29	6	72,5	15
3	55-64	Sedang	7	7	17,5	17,5
4	65-84	Tinggi	3	26	7,5	65
5	85-100	Sangat Tinggi	0	1	0	2,5
<b>JUMLAH</b>			<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, sebelum penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint adalah 2,5% berada pada kategori sangat rendah, 72,5% berada pada kategori rendah, 17,5% berada pada kategori sedang, 7,5% pada kategori

tinggi, dan 0% berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan setelah penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point adalah 0% berada pada kategori sangat rendah, 15% berada pada kategori rendah, 17,5% berada pada kategori sedang, serta 65% pada kategori tinggi, sedangkan 2,5% pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes Aqidah Akhlak siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum penggunaan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori rendah yaitu 72,5% dan setelah digunakan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori tinggi yaitu 65%.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.**

Pada bagian ini akan di bahas tentang rumusan yang ketiga, yaitu pengaruh penggunaan media Microsoft Power Point terhadap motivasi belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, yang mana akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dan akan menggunakan bantuan software SPSS 20.

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

$\mu_1$  : Parameter rata-rata motivasi siswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

$\mu_2$  : Parameter rata-rata motivasi siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

dan kriteria pengujiannya yaitu jika  $Sig (2.tailed) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima tetapi jika  $Sig (2.tailed) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Adapun pengujian memberikan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji  $t$  (Paired Sample  $t$ -Test) Variabel Motivasi**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Motivasi_Posttest - Motivasi_Pretest	20,700	7,713	1,220	18,233	23,167	16,973	39	,000

Berdasarkan hasil di atas maka  $Sig (2.tailed) 0,000 < 0,05$ . Jadi,  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint. Dengan kata lain, penggunaan Media Microsoft PowerPoint berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

#### **4. Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.**

Pada bagian ini akan di bahas tentang rumusan yang keempat, yaitu pengaruh penggunaan media Microsoft Power Point terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, yang mana akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dan akan menggunakan bantuan software *SPSS Versi 20*. Akan tetapi sebelum menguji hipotesis, maka akan dilakukan pengujian dasar terlebih dahulu yaitu uji normalitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* hasil belajar. Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 20* dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka  $\text{Sig} > \alpha = 0,05$  dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka  $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ .

Dengan menggunakan SPSS 2, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.20

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		40	40
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	48,38	65,75
	Std. Deviation	8,726	9,306
Most Extreme Differences	Absolute	,201	,201
	Positive	,201	,135
	Negative	-,144	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		1,268	1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080	,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* sebesar 0,080 dan *posttest* sebesar 0,079. Hal ini berarti bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

#### b. Uji Hipotesis dengan Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dan akan menggunakan bantuan software SPSS 20.

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4 \text{ lawan } H_1: \mu_3 \neq \mu_4$$

Keterangan:

- $H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point.
- $H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point.

- $\mu_3$ : Parameter rata-rata hasil belajarsiswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point
- $\mu_4$ : Parameter rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

dan kriteria pengujiannya yaitu jika *Sig (2.tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima tetapi jika *Sig (2.tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Adapun pengujian memberikan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji *t* (Paired Sample *t*-Test) Variabel Motivasi**

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
					Mean	Std. Deviation				Mean
Pair 1	HB_Posttest - HB_Pretest	17,375	12,959	2,049		13,231	21,519	8,480	39	,000

Berdasarkan hasil di atas maka *Sig (2.tailed)* 0,000 < 0,05. *Sig (2.tailed)* 0,000 < 0,05. Jadi,  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point. Dengan kata lain, penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point. Dengan kata lain, penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini adalah suatu penelitian eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu hanya ada satu kelas yang digunakan yang berfungsi sebagai kelompok kontrol sekaligus kelompok eksperimen, yaitu kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto yang terdiri dari 40 orang siswa. Penelitian ini menggunakan tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan (*post-test*) sehingga besar efek perlakuan dapat diketahui. Penelitian ini menguji apakah penggunaan penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto atau tidak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument angket untuk data motivasi belajar, instrument tes untuk data hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial disimpulkan bahwa penggunaan media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto. Hasil yang peneliti peroleh ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh penggunaan media Microsoft Power Point terhadap motivasi dan hasil belajar, antara lain :



1. Hasil penelitian Dendi Tri Suarno, yang menyimpulkan bahwa penerapan media *slide Power Point* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman.<sup>1</sup>
2. Hasil penelitian Ahadi Setiawan, dkk yang salah satu kesimpulannya adalah ada perbedaan pengaruh antara pemanfaatan media OHP dan komputer (menggunakan program *power point*) terhadap prestasi belajar matematika, yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar antara penggunaan media pembelajaran dengan *Power Point* dan OHP. Ini berarti penggunaan media pembelajaran dengan media *Power Point* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan OHP.<sup>2</sup>
3. Hasil penelitian Rati Oktavia yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media *Power Point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Lubuklinggau. Rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran dengan media *Power Point* secara signifikan lebih dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa media *Power Point*. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional

---

<sup>1</sup>Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Slide Powerpoint pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman*, (skripsi, Yogyakarta : UNY, 2012), h.114

<sup>2</sup>Ahadi Setiawan, Mulyoto, Sri Yutmini, *Pengaruh Media OHP Dan Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus ditinjau dari Kreatifitas Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, (Vol.1, No.3), 2013, h. 275

sebesar 65,48 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media *Power Point* sebesar 70,27.<sup>3</sup>

### **1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Barana Kab. Jeneponto**

Berdasarkan analisis deskriptif data motivasi belajar sebelum maupun setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar yaitu dari 68,70 (kategori sedang ) menjadi 89,40 (kategori sangat tinggi) atau terjadi kenaikan rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 30,13 %. Lebih rinci, diperoleh bahwa nilai rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum penggunaan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori sedang yaitu 82,5% dan setelah digunakan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori sangat tinggi yaitu dari 82,5%.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point dengan taraf kepercayaan 95%. Jadi, penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

---

<sup>3</sup>Rati Oktavia, Anna Fauziah, Drajat Friansah, *Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Lubuklinggau*, (jurnal skripsi, Lubuklinggau : STKIP-PGRI, 2015), h.12

Peningkatan motivasi ini memang terlihat berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang dilakukan di setiap pertemuan.. Peneliti mengamati bahwa terjadi peningkatan positif untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Semangat

Dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint terlihat adanya semangat siswa pada saat proses belajar mengajar, dimana ada peningkatan pada siswa, baik siswa yang hadir dalam proses pembelajaran maupun siswa yang aktif dalam bertanya, mengerjakan tugas dengan baik serta mengerjakan soal di papan tulis. Hal ini menunjukkan siswa bersemangat mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan.

b. Respon

Selama penelitian berlangsung terjadi peningkatan respon terhadap apa yang dielaskan oleh guru.

c. Kepercayaan Diri

Siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan merasa malu dan takut berinteraksi dalam kelas, sehingga akan menjadi pasif selama proses belajar mengajar. Namun dengan memberikan semangat dan dukungan dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint maka kepercayaan diri siswa juga meningkat.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka penggunaan media Power Point ini dapat dijadikan alternatif dalam variasi proses belajar

mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak mudah bosan dalam belajar, mengingat pelajaran Aqidah Akhlak selama ini lebih sering diajarkan tanpa menggunakan media visual. Sejalan dengan pendapat Sanaky (dalam Raras, 2012:12) Microsoft Power Point memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas, memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa, memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, gambar, warna, animasi dan suara, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan dapat dipergunakan berulang-ulang.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power point Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto**

Adapun untuk hasil belajar, berdasarkan analisis deskriptif data hasil tes belajar sebelum maupun setelah penggunaan media Microsoft PowerPoint, diperoleh bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yaitu dari 48,37 menjadi 65,75 atau terjadi kenaikan rata-rata sebesar 35,93 %. Lebih rinci, diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil tes Aqidah Akhlak siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum penggunaan media Microsoft Power Point persentase terbesar berada pada kategori rendah yaitu 72,5% dan setelah digunakan media Microsoft PowerPoint persentase terbesar berada pada kategori tinggi yaitu dari 65%.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas

VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point. Jadi, penggunaan Media Microsoft PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

Kesimpulan ini ternyata bersesuaian dengan hasil observasi siswa selama penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint, yang memperlihatkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan mengalami peningkatan. Hal ini antara lain disebabkan karena materi dalam slide-slide Power Point disajikan dengan singkat, padat tapi jelas serta menarik sehingga siswa merasa lebih tertarik dan aktif, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dendi Tri Suarno yang menemukan beberapa kelebihan media power point dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya yaitu :

1. Media *Power Point* yang menyajikan gambar dan video dapat merangsang siswa untuk tetap fokus di dalam kelas.
2. Penerapan Media *Power Point* dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi.
3. Siswa lebih fokus pada pembelajaran jika tampilan slide memiliki variasi gambar desain *slide*, *background*, efek, serta video.
4. Penerapan media *slide Power Point* mampu memberikan variasi dalam pembelajaran.

5. Pembelajaran dengan penerapan media *slide Power Point* yang dipadukan dengan gambar dan video membuat proses pembelajaran semakin lebih hidup.
6. Penerapan Media *slide Power Point* yang ditambahkan gambar dan video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
7. Tampilan *slide* yang menarik dapat mengkondisikan suasana kelas lebih aktif.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup>Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Slide Powerpoint pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman*, (skripsi, Yogyakarta : UNY, 2012), h.112

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Barana Kab. Jeneponto, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata motivasi belajar siswa kelas kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint mengalami peningkatan skor rata-rata yaitu dari 68,70 (kategori sedang ) menjadi 89,40 (kategori tinggi) atau terjadi kenaikan sebesar 30,13 %.
2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft Power Point mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 48,37 (kategori rendah) menjadi 65,75 (kategori tinggi), atau terjadi kenaikan sebesar 35,93 %.
3. Berdasarkan hasil analisis inferensial ( *paired sample t-test*) terhadap variabel motivasi diperoleh Sig (2.tailed)  $0,000 < 0,05$ . Jadi, penggunaan Media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.
4. Berdasarkan hasil analisis inferensial ( *paired sample t-test*) terhadap variabel hasil belajar diperoleh Sig (2.tailed)  $0,000 < 0,05$ . Jadi, penggunaan Media

Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jenepono.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft Power Point layak untuk dipertimbangkan dan dipergunakan dalam kelas selama proses pembelajaran.
2. Seorang pendidik sebaiknya menggunakan media pembelajaran Microsoft Power Point agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak agar mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif.
3. Kepada semua pendidik khususnya guru aqidah akhlak, diharapkan mampu menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar supaya siswa dapat memahami pelajaran aqidah akhlak dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
4. Khusus pada calon peneliti, supaya dapat mengembangkan media pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses dari sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Alim, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi ilmu Pengetahuan*, Cet. Ke-10, Bandung: Pt. Mizan, 2011.
- Abdurrahman. *Pengelolaan dan Pembelajaran*. Cetakan IV. Makassar : PT. Bintang Selatan, 1992.
- M. A, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Cet, X: Jakarta: PT, Rajam Grafindo Persada, 2003.
- Arif, Tiro Muh. *Dasar-Dasar Statistik*, Cet, II; Makassar State University Of Makassar Press, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Cet, 14; Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Cet, Ke-15; Rajawali Pers, 2011.
- Badudu, J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud, 1990.
- Benny A. Pribadi. *Media Teknologi*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2004.
- Boning, Imran. *Penerapan Media Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMUN 17 Makassar*. Skripsi UIN. Tidak dipublikasikan, 2008.
- Departemen Agama RI. *Garis Besar Program Pengajaran MadrasahTsanawiyah (MTsN)*. Cet, I; Jakarta: Diren Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999.
- Dimiyati, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet, III; Jakarta: Rinneka Cipta, 1999.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Jilid I; Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Haling. *Belajar dan Pembelajaran*, Makassar : Badan Penerbit UNM, 2006.

- Kurniawati, Irma. *Eksperimentasi Pembelajaran Menggunakan Media Microsoft Power Point Pada Pokok Bahasan Lingkaran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa*, Surakarta, 2008.
- Krismanto, dkk. *Pengembangan Paket Program Pembelajaran Berbantuan Komputer*, Yogyakarta : PPPG Matematika.
- Margono.s. *Metode penelitian pendidikan*. Cet. I; Reneka Cipta: Jakarta, 1997.
- Idris Hamid, Muhammad. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Matematika Pada Pokok Bahasan Logika Di Kelas SMA Negeri 4 Makassar*. Makassar: Sripsi UIN, 2011.
- Nawawi Hadari, hadari Martini. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Cet. II; Dgajah Mada University Press: 1995.
- Rati Oktavia, Dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Lubuklinggau*, jurnal skripsi, Lubuklinggau : STKIP-PGRI, 2015), h.12.
- Rochaety, Eti, dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Cet, Ke-15; Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Sadiman, Arief, Dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Setiawan, A. Hadi, Dkk. *Pengaruh Media OHP dan Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus ditinjau dari Kreativitas Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran., (Vol, 1. No.3), 2013. H. 275.
- Sudjana, Nana. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru, 1998.
- Sudjana, Nana. Rivai Ahmad. *Media Pengajaran*. Cet, Kesepuluh; Bandung : Sinar Baru Algasindo Offset, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Statistik untuk Penelitian*. Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2011.

Tri, Suarno Dendi. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Slide Power Point Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Sleman*, ( Skripsi, Yogyakarta: UNY, 2012), h. 114.

<http://fikrinatuna.blogspot.com/2008/06/contoh-proposal-penelitian.html>

<http://lubisgrafura.wordpress.com/metode-penelitian-kuantitatif.html>



## **LAMPIRAN 1**

### **ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

**A. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

**B. ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

**C. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI  
BELAJAR**



## A. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Motivasi Belajar	Attention (Perhatian)	Perhatian dalam pembelajaran	1,2,3	4,5
	Relevance (Kesesuaian)	Kemauan siswa dalam belajar diluar pembelajaran	6,7,8,9,10	11
	Confidence (Percaya diri)	Kepercayaan diri dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas.	12,13,14	15,16
	Satisfaction (Kepuasan)	Kepuasan terhadap pendidik dalam mengajar dan kepuasan pencapaian siswa	17,18,19,20	21, 22

## B. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 2 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

---

### Identitas responden

Nama :

Asal Sekolah :

No. Absen :

Kelas :

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran aqidah akhlak yang selama ini berlangsung di kelas.					
2.	Saya bersemangat mengerjakan tugas aqidah akhlak dari guru.					
3.	Saya merasa bangga jika mendapat prestasi bagus dalam pelajaran aqidah akhlak.					
4.	Saya merasa malas mengerjakan soal aqidah akhlak yang diberikan guru pada saat belajar mengajar di dalam kelas.					
5.	Saya belajar aqidah akhlak jika orang tua mengingatkan dan menegur.					

6.	Saya mencoba menyelesaikan soal aqidah akhlak yang ada di buku walaupun tidak diperintah oleh guru.					
7.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan sampai selesai ketika mendapat tugas aqidah akhlak dari guru.					
8.	Saya mempelajari buku aqidah akhlak selain yang diajarkan dan direkomendasikan di sekolah.					
9.	Saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru					
10.	Pelajaran aqidah akhlak di sekolah bermanfaat untuk masa depan saya.					
11.	Saya malas meminjam buku aqidah akhlak di perpustakaan selain yang dipakai dalam pembelajaran di kelas.					
12.	Saya merasa senang ketika belajar aqidah akhlak di dalam maupun di luar kelas.					
13.	Saya merasa mampu mengerjakan sebagian besar tugas dan PR aqidah akhlak yang diberikan guru.					
14.	Saya akan melakukan cara apapun (kecuali mencontek) agar nilai ulangan aqidah akhlak saya bagus.					
15.	Saya lebih suka mencontoh pekerjaan rumah teman dari pada mengerjakan sendiri di rumah.					
16.	Jika jawaban saya berbeda dengan jawaban teman dalam mengerjakan tugas, saya memilih jawaban teman saya					
17.	Guru aqidah akhlak saya menyenangkan dalam menyampaikan materi.					

18.	Saya merasa bangga apabila dapat menyelesaikan soal aqidah akhlak yang sulit.					
19.	Saya berusaha meraih nilai aqidah akhlak yang lebih bagus dari teman saya dalam suatu tes.					
20.	Saya berkeinginan masuk sebagai 10 besar nilai aqidah akhlak terbaik di kelas.					
21.	Saya merasa bosan dengan pekerjaan rumah yang diberikan guru.					
22.	Saya merasa lebih mudah belajar aqidah akhlak sendiri di rumah dibandingkan dengan dijelaskan guru di kelas.					

**TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN KERJASAMANYA**

😊 **SUKSES SELALU** 😊

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R



## C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

### 1. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	175,5000	130,549	-,003	,638
VAR00002	174,9762	124,121	,403	,614
VAR00003	175,4762	126,402	,267	,622
VAR00004	175,3333	128,618	,099	,631
VAR00005	175,1667	121,167	,443	,607
VAR00006	175,2619	126,491	,285	,622
VAR00007	175,6667	130,374	,020	,635
VAR00008	175,1429	122,662	,408	,611
VAR00009	175,8571	123,199	,390	,613
VAR00010	175,7857	117,685	,513	,597
VAR00011	174,9048	121,308	,490	,606
VAR00012	174,9048	118,674	,593	,597
VAR00013	175,7143	121,624	,461	,607
VAR00014	174,8810	127,522	,176	,627
VAR00015	175,1190	126,644	,198	,625
VAR00016	174,9286	121,092	,521	,605
VAR00017	176,1905	121,865	,386	,610
VAR00018	175,4286	134,251	-,185	,648
VAR00019	175,3333	120,033	,483	,603
VAR00020	175,4286	125,763	,277	,621
VAR00021	176,3333	152,033	-,555	,711
VAR00022	175,4048	134,881	-,202	,652
VAR00024	89,7381	32,832	1,000	,440

Output ini untuk mengetahui validitas item. Nilai korelasi item dengan item total item yang dikoreksi dapat dilihat **Corrected Item-Total Correlation**. Selanjutnya, nilai ini di bandingkan dengan **r table product moment**. Jika nilai koefisien nya positif dan lebih besar daripada r table product moment, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r table dapat dilihat pada table statistic (pada signifikansi 0.05 dan 2 sisi) dengan N = 3, nilai yang dapat di lihat adalah **0,349** (lihat pada lampiran table r).

Dari output dapat dilihat bahwa item 3, 7,28, dan 30 karena vada item tersebut  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .  
Jadi dapat disimpulkan bahwa item 3, 7,28, dan 30 **tidak valid**. Oleh karena itu harus di  
perbaiki.

## 2. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	23

Output ini sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Diketahui nilai Cronbach Alpha **0,632**. Menurut Sekaran (Priyatno, 2009:172), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat di terima, dan di atas 0,8 adalah baik. Karena hasil dari output adalah 0,632 maka hasil nya reliabel dengan kategori diterima

**LAMPIRAN 2**  
**SOAL TES HASIL BELAJAR**

- A. SOAL *PRE-TEST* HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK**
- B. KUNCI JAWABAN *PRE-TEST* HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK**
- C. SOAL *POST-TEST* HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK**
- D. KUNCI JAWABAN *POST-TEST* HASIL BELAJAR AQIDAH  
AKHLAK**



#### **A. SOAL *PRE-TEST* HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK**

Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Percaya kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang....
  - a. Kedua
  - b. Ketiga
  - c. Keempat
  - d. Kelima
2. Kumpulan wahyu ada yang disebut kitab dan ada yang disebut....
  - a. Kalamullah
  - b. Ayat
  - c. Surat
  - d. Suhuf
3. Beriman artinya.....
  - a. Mempercayai dan meyakini sepenuh hati dan mengamalkannya.
  - b. Mengerti dengan segala perkataannya
  - c. Selalu berserah diri
  - d. Bermunajat kepada Allah swt.
4. Arti dari kata kufur, yaitu.....
  - a. Haram
  - b. Halal
  - c. Kafir
  - d. karma
5. Dalam surah Al-Baqarah ayat 2 disebutkan, "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanyam petunjuk bagi mereka yang...."
  - a. Ikhlas
  - b. Beriman
  - c. Bertakwa
  - d. Tawadhu
6. Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya, yaitu.....
  - a. Suhuf
  - b. Taurat
  - c. Injil

- d. Kitab
7. Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia, disebut.....
- Kitab
  - Suhuf
  - Al-Qur'an
  - kitab
8. Persamaan kitab dan suhuf adalah....
- Sama-sama wahyu Allah
  - Sama-sama untuk diikuti oleh manusia
  - Sama-sama dibukukan
  - Sama-sama berisi ajaran yang lengkap
9. Di dalam Al-Qur'an istilah kitab disebutkan tidak kurang dari....
- 98 ayat
  - 198 ayat
  - 298 ayat
  - 398 ayat
10. Nama-nama kitab Allah yang diturunkan kepada utusannya, kecuali.....
- Taurat
  - Injil
  - Al-Qur'an
  - Hadist
11. Kitab Taurat, diturunkan kepada Nabi.....
- Nabi Musa as
  - Nabi Dawud as
  - Nabi Isa as
  - Nabi Muhammad saw
12. Kitab Taurat, Zabur, dan Injil berisi tentang....
- Akidah saja
  - Hukum-hukum syarat saja
  - Akidah dan hukum-hukum syariat
  - Akidah, hukum-hukum syariat, dan muamalah
13. Kitab Al-Qur'an berisi tentang.....
- Hukum-hukum syari'at
  - Akidah

- c. Akhlak
  - d. Akidah, hukum-hukum syari'at dan muamalah
14. Allah menurunkan suhuf kepada Nabi Adam sebanyak....
- a. 10 suhuf
  - b. 30 suhuf
  - c. 40 suhuf
  - d. 50 suhuf
15. Kitab Taurat disampaikan secara langsung kepada Nabi Musa di....
- a. Jabal Sinai
  - b. Jabal Uhud
  - c. Jabal Nur
  - d. Jabal Tsur
16. Di bawah ini adalah tujuan diturunkannya kitab Taurat, kecuali....
- a. Agar manusia hanya menyembah Allah
  - b. Agar manusia erbuat baik kepada ibu bapak
  - c. Agar manusia memerangi orang-orang yang ingkar kepada Allah
  - d. Agar manusia tidak memiliki barang dengan jalan tidak halal
17. Kata zabur berasal dari “zabara” yang artinya....
- a. Membaca
  - b. Menulis
  - c. Mendengar
  - d. Mematuhi
18. Kitab Zabur berisi 150 nyanyian yang dikelompokkan menjadi 5 tipe nyanyian antara lain seperti di bawah ini, kecuali....
- a. Nyanyian kebaktian untuk memuji Allah
  - b. Nyanyian perorangan sebagai capan rasa syukur
  - c. Nyanyian untuk raja
  - d. Nyanyian untuk ibu bapak
19. Nabi Isa diangkat menjadi Rasul pada usia....
- a. 30 tahun
  - b. 40 tahun
  - c. 50 tahun
  - d. 60 tahun
20. Kitab Al-Qur'an diberikan kepada Nabi.....
- a. Nabi Dawud as
  - b. Nabi Isa as
  - c. Nabi Musa
  - d. Nabi Muhammad saw

## KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK

1. Percaya kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang....

**Jawab: D. Kelima**

2. Kumpulan wahyu ada yang disebut kitab dan ada yang disebut....

**Jawab: B. Suhuf**

Wahyu itu ada yang disebut kitab dan suhuf

3. Beriman artinya.....

**Jawab: A. Mempercayai dan meyakini sepenuh hati dan mengamalkannya.**

Pengertian beriman yaitu mempercayai dan meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt itu ada.

4. Arti dari kata kufur, yaitu.....

**Jawab: C. Kafir**

5. Dalam surah Al-Baqarah ayat 2 disebutkan, "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang...."

**Jawab: C. Bertaqwa**

*"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa." (Q.S. Al-Baqarah: 2)*

6. Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya, yaitu.....

**Jawab: D. Kitab**

*Kitab* yaitu Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya

7. Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia, disebut....

**Jawab: B. Suhuf**

*Suhuf* yaitu Wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia.

8. Persamaan kitab dan suhuf adalah....

**Jawab: A. Sama-sama wahyu Allah**

Persamaan kitab dan suhuf yaitu sama-sama wahyu Allah.

9. Di dalam Al-Qur'an istilah kitab disebutkan tidak kurang dari....

**Jawab: B. 198 Ayat**

Istilah kitab dan suhuf banyak dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 198 ayat yang menyebutkan wahyu yang diturunkan kepada rasul dengan istilah kitab.

10. Nama-nama kitab Allah yang diturunkan kepada utusannya, kecuali.....

**Jawab: D. Hadist**

Nama-nama kitab Allah yang diturunkan kepada utusannya yaitu Kitab Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an.

11. Kitab Taurat, diturunkan kepada Nabi .....

**Jawab: A. Nabi Musa as**



Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as, Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud as, Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as, Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

12. Kitab Taurat, Zabur, dan Injil berisi tentang....

**Jawab: C. Akidah (tauhid) dan hukum-hukum syariat**

Kitab Taurat, Zabur, dan Injil berisi tentang Akidah (tauhid) dan hukum-hukum syariat

13. Kitab Al-Qur'an berisi tentang.....

**Jawab: D. Akidah, hukum-hukum syari'at dan muamalah**

Kitab Taurat, Zabur, dan Injil berisi tentang Akidah (tauhid) dan hukum-hukum syariat dan Kitab Al-Qur'an berisi tentang Akidah, hukum-hukum syari'at dan muamalah

14. Allah menurunkan suhuf kepada Nabi Adam sebanyak....

**Jawab: A. 10 suhuf**

Nabi Adam as., sebanyak 10 Suhuf

Nabi Syits as., sebanyak 50 Suhuf

Nabi Idris as., sebanyak 30 Suhuf

Nabi Ibrahim as., sebanyak 10 Suhuf

Nabi Musa as., sebanyak 10 Suhuf

15. Kitab Taurat disampaikan secara langsung kepada Nabi Musa di....

**Jawab: A. Gunung Sinai**

Kitab suci ini dipercaya sebagai firman Allah swt yang disampaikan secara langsung kepada Nabi Musa as. Di Gunung Sinai.

16. Di bawah ini adalah tujuan diturunkannya kitab Taurat, kecuali....

**Jawab: C. Agar manusia memerangi orang-orang yang ingkar kepada Allah**

Adapun tujuan diturunkannya kitab Taurat adalah:

- a. Untuk meyakinkan kepada Bani Israil, bahwa Allah itu ada dan Maha Esa
- b. Agar manusia hanya menyembah kepada Allah saja.
- c. Agar manusia berbuat baik kepada ib bapak
- d. Agar manusia tidak berlaku kasar, curang dan dusta
- e. Agar manusia tidak memiliki barang dengan cara tidak halal.

17. Kata zabur berasal dari “zabara” yang artinya....

**Jawab: B. Menulis**

*Zabur* berasal dari “*Zabara*” yang artinya menulis.

18. Kitab Zabur berisi 150 nyanyian yang dikelompokkan menjadi 5 tipe nyanyian antara lain seperti di bawah ini, kecuali....

**Jawab: D. Nyanyian untuk ibu bapak**

Dalam kitab Zabur nyanyian yang berjumlah 150 itu, dikelompokkan menjadi lima tipe nyanyian yaitu:

- a. Nyanyian kebaktian untuk memuji Tuhan

- b. Nyanyian perorangan sebagai capan rasa syukur
- c. Nyanyian untuk raja
- d. Ratapan-ratapan jamaah
- e. Ratapan dan doa individu atau perorangan

19. Nabi Isa diangkat menjadi Rasul pada usia....

**Jawab: A. 30 tahun**

Setelah berusia 30 tahun, Isa diangkat menjadi rasul.

20. Kitab Al-Qur'an diberikan kepada Nabi.....

**Jawab: D.Nabi Muhammad saw**

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as, Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud as, Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as, Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.



## B. SOAL POST-TEST HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK

Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Al-Qur'an menurut bahasa, artinya....
  - a. Tulisan
  - b. Bacaan
  - c. Perkataan
  - d. Peringatan
2. Al-Qur'an menurut istilah, artinya.....
  - a. Bacaan
  - b. Peringatan
  - c. Tulisan
  - d. Perkataan
3. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, selama.....
  - a. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari
  - b. 21 tahun, 3 bulan, 4 hari
  - c. 22 tahun 2 bulan, 25 hari
  - d. 24 tahun, 5 bulan, 10 hari
4. Ayat pertama yang diturunkan adalah ayat 1-5 dalam QS.....
  - a. Al-Baqarah
  - b. Al- Imran
  - c. Al-'Alaq
  - d. An-Fatihah
5. Ayat yang terakhir diturunkan adalah ayat 3 dari surah.....
  - a. QS. Al-Maidah
  - b. QS. An-Naas
  - c. QS. An-Nisa
  - d. QS. Al-Baqarah
6. Salah satu cara Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu....
  - a. Malaikat memasukkan wahyu itu ke dalam hatinya
  - b. Wahyu datang dengan sendirinya
  - c. Malaikat menerima wahyu ketika tidur
  - d. Wahyu datang lewat fikiran
7. Ayat-ayat Makkiyah adalah ayat yang diturunkan di.....
  - a. Madinah

- b. Mekkah
  - c. Arab
  - d. Mesir
8. Surah yang diturunkan di Mekkah, kecuali.....
- a. Al-Baqarah
  - b. Al-Qari'ah
  - c. Al-Lail
  - d. Al-Fajr
9. Salah satu perbedaan antara ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah, yaitu.....
- a. Ayat-ayat Makkiyah pada umumnya pendek-pendek, sedangkan Madaniyah panjang
  - b. Ayat-ayat Madaniyah pada umumnya pendek-pendek, sedangkan Makkiyah panjang
  - c. Ayat-ayat Makkiyah mudah dimengerti, sedangkan Madaniyah tidak
  - d. Ayat-ayat Makkiyah lama turunnya, sedangkan Madaniyah cepat
10. Nama lain dari Al-Qur'an antara lain Asy-Syifa', artinya.....
- a. Yang membedakan antara yang haq dan yang batil
  - b. Yang memberikan peringatan
  - c. Bacaan yang sangat mulia
  - d. Obat yang dapat menyembuhkan
11. Al-Karim nama lain dari Al-Qur'an, artinya.....
- a. Bacaan yang sangat mulia
  - b. Petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa
  - c. Perkataan atau firman Allah
  - d. Penjelasan
12. Surah yang pertama diturunkan adalah.....
- a. Surah Al-Fatihah: 1-7
  - b. Surah Al-Baqarah: 1-5
  - c. Surah Al-'Alaq: 1-5
  - d. Surah al-maidah: 3
13. Di bawah ini adalah merupakan hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, kecuali.....
- a. Agar lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan
  - b. Di antara ayat-ayat itu ada yang nasikh dan ada yang mansukh, sesuai dengan kemaslahatan
  - c. Agar ayat itu tersusun dengan rapi

- d. Memudahkan penghafalan
14. Pokok-pokok isi kandungan Al-Qur'an, kecuali....
- Ajaran mengenai akidah atau tauhid
  - Ajaran mengenai ibadah dan syari'ah
  - Keterangan tentang kehidupan nabi Muhammad saw
  - Petunjuk-petunjuk ilmiah
15. Al-Qur'an diturunkan secara.....
- Berangsur-angsur
  - Sekaligus
  - Berbeda tempat
  - Berbeda waktu
16. Al-qur'an berisi.....
- 114 surah
  - 124 surah
  - 134 surah
  - 144 surah
17. Ayat dalam Al-Qur'an berjumlah.....
- 5431 ayat
  - 6236 ayat
  - 7654 ayat
  - 8753 ayat
18. Ayat yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an benar-benar diturunkan dari Allah dan tidak perlu diragukan lagi.....
- QS. Al-Isra': 105
  - QS. Al-Maidah: 3
  - QS. Al-Hijr: 9
  - QS. Al-Baqarah: 22
19. Di bawah ini adalah merupakan keistimewaan Al-Qur'an, kecuali.....
- Kitab yang paling sempurna
  - Sebagai obat, terutama penyakit hati
  - Khusus memberi petunjuk bagi kaum muslimin
  - Membaca Al-qur'an merupakan ibadah
20. Al-Qur'an sebagai penyejuk hati diterangkan dalam QS.....
- QS. An-Nahl: 65
  - QS. An-Nisaa: 21
  - QS. Al-Imran: 2
  - QS. Yunus: 57

**C. KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK**

1. Al-Qur'an menurut bahasa, artinya....

**Jawab: B. Bacaan**

*Qur'an* menurut bahasa artinya bacaan.

2. Al-Qur'an menurut istilah, artinya.....

**Jawab: D. Perkataan**

Menurut istilah, *Al-Qur'an* yaitu kala(perkataan) Allah swt.

3. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, selama.....

**Jawab: A. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari**

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari.

4. Ayat pertama yang diturunkan adalah ayat 1-5 dalam QS.....

**Jawab: C. Al-'Alaq**

Ayat pertama yang diturunkan adalah ayat 1-5 surah Al-'Alaq.

5. Ayat yang terakhir diturunkan adalah ayat 3 dari surah.....

**Jawab: A. QS Al-Maidah**

Ayat yang terakhir diturunkan adalah ayat 3 dari surah Al-Maidah.

6. Salah satu cara Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu....

**Jawab: A. Malaikat memasukkan wahyu itu ke dalam hatinya**

Nabi Muhammad saw. Dalam hal menerima wahyu mengalami bermacam-macam keadaan di antaranya:

- a. Malaikat memasukkan wahyu itu ke dalam hatinya
  - b. Malaikat menampakkan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki
  - c. Wahyu datang kepadanya seperti gemerincing lonceng
  - d. Malaikat menampakkan dirinya kepada Nabi seperti rupanya yang asli.
7. Ayat-ayat Makkiyah adalah ayat yang diturunkan di.....

**Jawab: B. Mekkah**

Ditinjau dari segi masa turunnya, maka ayat-ayat Al-Qur'an itu dibagi atas dua golongan, yaitu:

- a. Ayat-ayat Makkiyah yaitu ayat-ayat yang diturunkan di Mekkah.
  - b. Ayat-ayat Madaniyyah yaitu ayat-ayat yang diturunkan di Madinah.
8. Surah yang diturunkan di Mekkah, kecuali.....

**Jawab: D. Al-Fajr**

9. Salah satu perbedaan antara ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah, yaitu.....

**Jawab: A. Ayat-ayat Makkiyah pada umumnya pendek-pendek, sedangkan Madaniyah panjang**

Perbedaan antara ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyyah yaitu:

- a. Ayat-ayat Makkiyah pendek-pendek dan Madaniyyah panjang-panjang.
  - b. Ayat-ayat Makkiyah pada umumnya mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ancaman, pahala, kisah-kisah umat terdahulu.
10. Nama lain dari Al-Qur'an antara lain Asy-Syifa', artinya.....

**Jawab: D. Obat yang dapat menyembuhkan**



Asy-Syifa', artinya Obat yang dapat menyembuhkan

11. Al-Karim nama lain dari Al-Qur'an, artinya.....

**Jawab: A. Bacaan yang sangat mulia**

Al-Karim nama lain dari Al-Qur'an, artinya Bacaan yang sangat mulia

12. Surah yang pertama diturunkan adalah.....

**Jawab : C. Surah Al-'Alaq: 1-5**

Surah yang pertama diturunkan adalah Al-'Alaq: 1-5

13. Di bawah ini adalah merupakan hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, kecuali.....

**Jawab: C. Agar ayat itu tersusun dengan rapi**

Hikmah diturunkannya AlQur'an secara berangsur-angsur adalah:

- a. Agar lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan.
  - b. Di Di antara ayat-ayat itu ada yang nasikh dan ada yang mansukh, sesuai dengan kemaslahatan
  - c. Memudahkan penghafalan
  - d. Ada yang merupakan jawaban atau penolakan.
14. Pokok-pokok isi kandungan Al-Qur'an, kecuali....

**Jawab: C. Keterangan tentang kehidupan nabi Muhammad saw**

Pokok-pokok isi kandungan Al-Qur'an:

- e. Ajaran mengenai akidah atau tauhid
- f. Ajaran mengenai ibadah dan syari'ah
- g. Petunjuk-petunjuk ilmiah

h. Keterangan tentang yang haq dan batil

15. Al-Qur'an diturunkan secara.....

**Jawab: A. Berangsur-angsur**

16. Al-qur'an berisi.....

**Jawab: A. 114 surah**

Al-Qur'an berisi 114 surah yang terbagi 30 juz.

17. Ayat dalam Al-Qur'an berjumlah.....

**Jawab: B. 6236 ayat**

18. Ayat yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an benar-benar diturunkan dari Allah dan tidak perlu diragukan lagi.....

**Jawab: A. QS. Al-Isra': 105**

19. Di bawah ini adalah merupakan keistimewaan Al-Qur'an, kecuali.....

**Jawab: C. Khusus memberi petunjuk bagi kaum muslimin**

Di bawah ini adalah merupakan keistimewaan Al-Qur'an, yaitu:

- a. Kitab yang paling sempurna
- b. Sebagai obat, terutama penyakit hati
- c. Membaca Al-qur'an merupakan ibadah
- d. Al-Qur'an terpelihara kemurniannya sepanjang masa

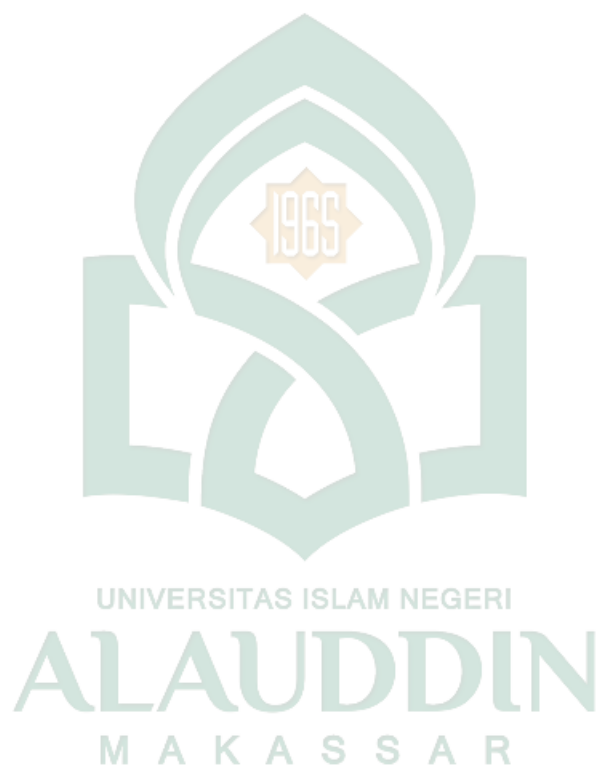
20. Al-Qur'an sebagai penyejuk hati diterangkan dalam QS.....

**Jawab: D. QS. Yunus: 57**

## **LAMPIRAN 3**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

- A. STATISTIK DESKRIPTIF *PRE-TEST* MOTIVASI BELAJAR**
- B. STATISTIK DESKRIPTIF *POST-TEST* MOTIVASI BELAJAR**
- C. STATISTIK DESKRIPTIF *PRE-TEST* HASIL BELAJAR**
- D. STATISTIK DESKRIPTIF *POST-TEST* HASIL BELAJAR**



## A. STATISTIK DESKRIPTIF *PRE-TEST* ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Na ma	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML	Kat ego ri
1	S1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	2	2	5	3	2	2	5	5	3	67	S
2	S2	4	5	4	5	5	5	4	5	1	4	1	1	5	5	1	2	3	1	1	2	2	3	69	S
3	S3	4	4	2	4	3	4	5	3	3	3	3	5	3	1	5	1	3	1	5	1	1	1	65	S
4	S4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	5	2	2	5	5	68	S
5	S5	4	4	4	4	5	3	2	2	2	1	4	1	3	5	1	1	1	3	5	5	5	5	70	S
6	S6	3	5	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	5	1	5	3	4	1	2	5	5	71	S
7	S7	3	5	4	5	5	3	2	1	2	5	4	5	3	1	3	3	3	3	1	4	1	2	68	S
8	S8	4	4	4	1	4	3	3	1	1	1	5	5	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65	S
9	S9	5	5	3	4	4	3	4	5	2	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	4	64	S
10	S10	4	4	4	4	5	4	5	1	2	3	3	1	4	4	5	4	3	4	1	1	2	2	70	S
11	S11	5	4	4	4	2	2	4	1	2	3	4	1	3	5	3	5	3	5	1	4	5	3	73	T
12	S12	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	5	1	1	1	1	5	3	1	1	1	5	5	62	S
13	S13	2	5	4	3	5	3	3	1	2	4	4	1	5	4	4	4	2	5	1	2	1	5	70	S
14	S14	5	2	3	3	2	2	4	1	2	2	4	1	4	4	5	4	3	4	1	4	2	2	64	S
15	S15	1	3	4	5	5	5	4	1	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	1	4	1	4	77	T
16	S16	2	2	2	1	5	2	3	2	5	5	2	5	5	2	2	5	2	5	1	2	1	2	63	S
17	S17	2	2	2	1	5	2	3	2	4	3	2	1	1	1	3	2	1	5	1	5	5	4	57	S
18	S18	5	2	2	3	5	2	4	2	3	3	2	5	3	2	2	2	2	5	5	3	2	5	69	S
19	S19	4	2	2	5	2	2	3	2	5	2	2	5	2	1	1	1	5	2	1	5	5	5	64	S
20	S20	4	2	2	1	2	2	5	2	3	3	2	5	5	5	4	5	1	1	1	3	5	5	68	S
21	S21	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	5	3	4	1	4	1	5	65	S
22	S22	4	4	4	5	4	5	2	2	3	5	4	2	2	2	2	2	1	5	3	3	3	3	70	S
23	S23	4	5	4	1	5	2	1	2	2	4	5	5	4	2	4	5	1	4	1	4	1	4	70	S
24	S24	4	5	4	5	4	2	1	2	2	3	5	4	3	2	1	2	1	5	1	4	1	3	64	S
25	S25	5	4	3	4	5	2	1	2	2	2	5	5	5	2	1	5	3	2	5	2	2	4	71	S
26	S26	4	4	5	4	5	3	1	2	5	2	5	5	3	2	1	5	5	2	3	5	5	3	79	T
27	S27	4	5	4	1	5	2	1	4	3	2	5	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	64	S
28	S28	4	5	5	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	5	4	3	2	3	4	2	5	68	S
29	S29	5	5	4	5	5	5	1	5	2	2	5	4	4	2	5	1	1	2	1	1	2	2	69	S
30	S30	4	5	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	3	2	3	4	2	3	66	S
31	S31	4	5	5	4	5	2	2	5	4	5	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	69	S
32	S32	5	5	5	1	4	2	4	2	1	5	5	1	1	2	1	1	3	4	3	3	3	3	64	S
33	S33	4	5	4	1	5	2	2	2	4	4	5	5	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	64	S
34	S34	4	5	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	S
35	S35	4	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	1	5	2	4	5	3	4	5	4	1	4	81	T
36	S36	4	4	5	4	5	3	2	5	5	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	5	5	5	75	T
37	S37	5	2	4	1	5	4	2	4	3	1	5	4	3	3	3	5	4	2	4	4	3	5	76	T
38	S38	4	2	5	4	4	4	2	3	3	2	5	5	3	5	5	4	3	2	3	4	5	3	80	T
39	S39	4	2	4	1	5	5	2	2	3	2	5	4	4	5	2	5	4	2	2	4	2	4	73	S
40	S40	4	3	4	5	5	5	4	2	4	2	1	1	4	5	3	3	3	3	2	3	2	3	71	S

**Keterangan :**

**SR : Sangat Rendah**

**R : Rendah**

**S : Sedang**

**T : Tinggi**

**ST : Sangat Tinggi**

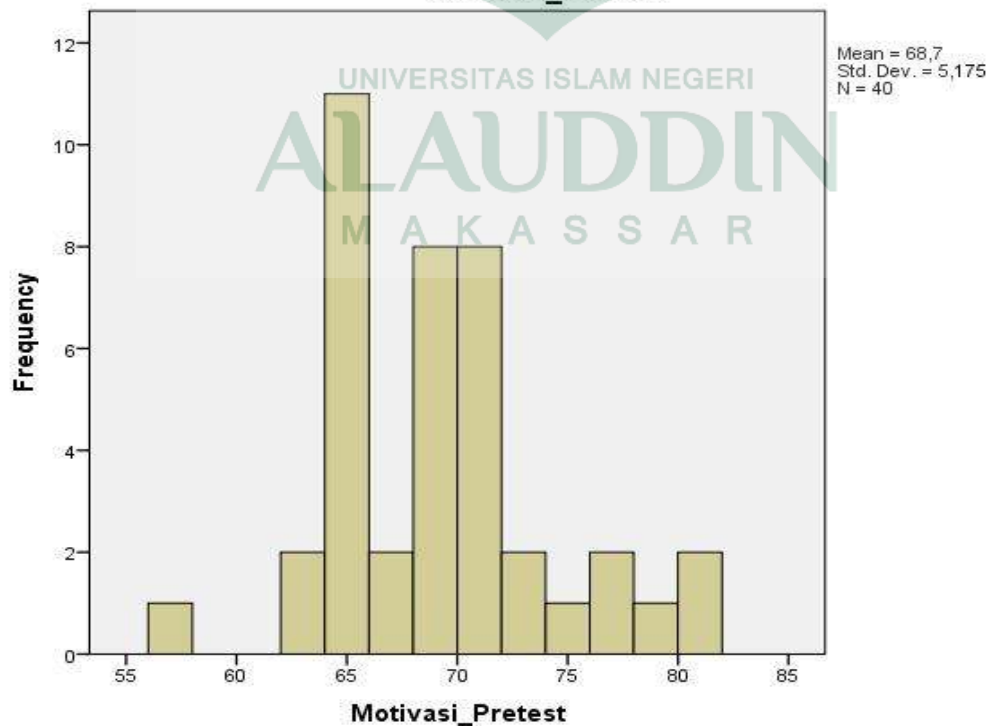
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Item_1	40	1	5	158	3,95	,147	,932	,869
Item_2	40	2	5	155	3,88	,187	1,181	1,394
Item_3	40	2	5	144	3,60	,155	,982	,964
Item_4	40	1	5	126	3,15	,244	1,545	2,387
Item_5	40	2	5	168	4,20	,169	1,067	1,138
Item_6	40	2	5	121	3,03	,174	1,097	1,204
Item_7	40	1	5	107	2,67	,194	1,228	1,507
Item_8	40	1	5	102	2,55	,206	1,300	1,690
Item_9	40	1	5	113	2,82	,179	1,130	1,276
Item_10	40	1	5	119	2,98	,184	1,165	1,358
Item_11	40	1	5	136	3,40	,226	1,429	2,041
Item_12	40	1	5	117	2,93	,276	1,745	3,046
Item_13	40	1	5	127	3,18	,192	1,217	1,481
Item_14	40	1	5	109	2,72	,229	1,450	2,102
Item_15	40	1	5	111	2,77	,225	1,423	2,025
Item_16	40	1	5	133	3,32	,246	1,559	2,430
Item_17	40	1	5	108	2,70	,172	1,091	1,190
Item_18	40	1	5	124	3,10	,214	1,355	1,836
Item_19	40	1	5	89	2,23	,219	1,387	1,922
Item_20	40	1	5	128	3,20	,197	1,244	1,549
Item_21	40	1	5	112	2,80	,251	1,588	2,523
Item_22	40	1	5	141	3,53	,189	1,198	1,435
Valid N (listwise)	40							

**Motivasi\_Pretest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	2,5	2,5	2,5
	62	1	2,5	2,5	5,0
	63	1	2,5	2,5	7,5
	64	7	17,5	17,5	25,0
	65	4	10,0	10,0	35,0
	66	1	2,5	2,5	37,5
	67	1	2,5	2,5	40,0
	68	4	10,0	10,0	50,0
	69	4	10,0	10,0	60,0
	70	5	12,5	12,5	72,5
	71	3	7,5	7,5	80,0
	73	2	5,0	5,0	85,0
	75	1	2,5	2,5	87,5
	76	1	2,5	2,5	90,0
	77	1	2,5	2,5	92,5
	79	1	2,5	2,5	95,0
	80	1	2,5	2,5	97,5
	81	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

**Motivasi\_Pretest**



## B. STATISTIK DESKRIPTIF *POST-TEST* MOTIVASI BELAJAR

No	Na ma	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML	Kat ego ri
1	S1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	3	94	ST
2	S2	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	2	2	3	92	ST
3	S3	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	90	ST
4	S4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	5	2	2	5	5	64	S
5	S5	4	4	4	4	5	4	3	2	2	1	4	1	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	82	T
6	S6	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	4	5	3	4	5	2	5	5	88	ST
7	S7	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	1	2	88	ST
8	S8	4	4	4	1	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	89	ST
9	S9	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	94	ST
10	S10	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	90	ST
11	S11	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	3	83	T
12	S12	4	4	3	2	4	3	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	88	ST
13	S13	2	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	86	T
14	S14	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	2	81	T
15	S15	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	96	ST
16	S16	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	99	ST
17	S17	2	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	2	1	5	5	5	5	4	87	T
18	S18	5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	2	5	90	ST
19	S19	4	1	5	5	2	5	3	5	5	2	1	5	2	5	5	4	5	2	1	5	5	5	82	T
20	S20	4	4	4	5	2	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	3	5	5	88	ST
21	S21	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	1	5	91	ST
22	S22	4	4	4	5	4	5	2	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	1	5	89	ST
23	S23	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	93	ST
24	S24	4	5	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	2	5	5	4	4	5	3	90	ST
25	S25	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	95	ST
26	S26	4	4	5	4	5	3	2	2	5	1	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	88	ST	
27	S27	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	94	ST
28	S28	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	2	5	88	ST
29	S29	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	93	ST
30	S30	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	2	3	91	ST
31	S31	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	1	4	94	ST
32	S32	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	94	ST
33	S33	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	93	ST
34	S34	4	5	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	91	ST
35	S35	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	1	4	89	ST
36	S36	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	2	5	3	4	5	5	1	3	3	5	5	5	90	ST
37	S37	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	5	89	ST
38	S38	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	3	88	ST
39	S39	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	92	ST
40	S40	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	2	3	93	ST

**Keterangan :**

**SR : Sangat Rendah**

**R : Rendah**

**S : Sedang**

**T : Tinggi**

**ST : Sangat Tinggi**

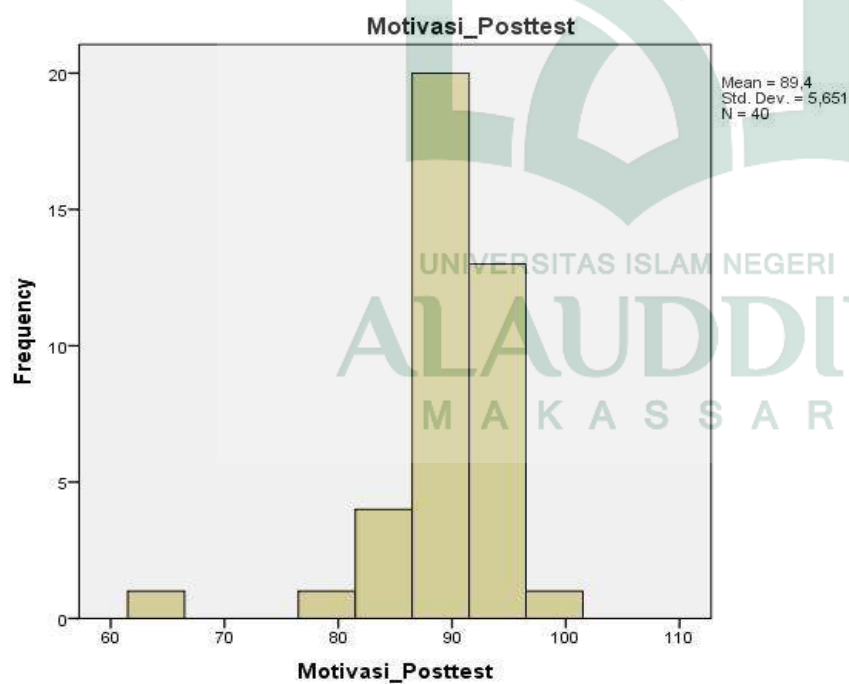
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Item_1	40	1	5	158	3,95	,147	,932	,869
Item_2	40	1	5	179	4,48	,119	,751	,563
Item_3	40	2	5	158	3,95	,113	,714	,510
Item_4	40	1	5	166	4,15	,141	,893	,797
Item_5	40	2	5	172	4,30	,153	,966	,933
Item_6	40	3	5	167	4,18	,107	,675	,456
Item_7	40	2	5	152	3,80	,125	,791	,626
Item_8	40	2	5	173	4,32	,140	,888	,789
Item_9	40	2	5	144	3,60	,138	,871	,759
Item_10	40	1	5	145	3,63	,174	1,102	1,215
Item_11	40	1	5	182	4,55	,138	,876	,767
Item_12	40	1	5	182	4,55	,147	,932	,869
Item_13	40	2	5	149	3,73	,139	,877	,769
Item_14	40	1	5	183	4,58	,129	,813	,661
Item_15	40	2	5	175	4,37	,142	,897	,804
Item_16	40	2	5	181	4,53	,134	,847	,717
Item_17	40	1	5	131	3,28	,160	1,012	1,025
Item_18	40	2	5	162	4,05	,138	,876	,767
Item_19	40	1	5	164	4,10	,155	,982	,964
Item_20	40	2	5	161	4,03	,127	,800	,640
Item_21	40	1	5	129	3,23	,274	1,732	2,999
Item_22	40	2	5	163	4,08	,154	,971	,943
Valid N (listwise)	40							



**Motivasi\_Posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	2,5	2,5	2,5
	81	1	2,5	2,5	5,0
	82	2	5,0	5,0	10,0
	83	1	2,5	2,5	12,5
	86	1	2,5	2,5	15,0
	87	1	2,5	2,5	17,5
	88	7	17,5	17,5	35,0
	89	4	10,0	10,0	45,0
	90	5	12,5	12,5	57,5
	91	3	7,5	7,5	65,0
	92	2	5,0	5,0	70,0
	93	4	10,0	10,0	80,0
	94	5	12,5	12,5	92,5
	95	1	2,5	2,5	95,0
	96	1	2,5	2,5	97,5
	99	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	



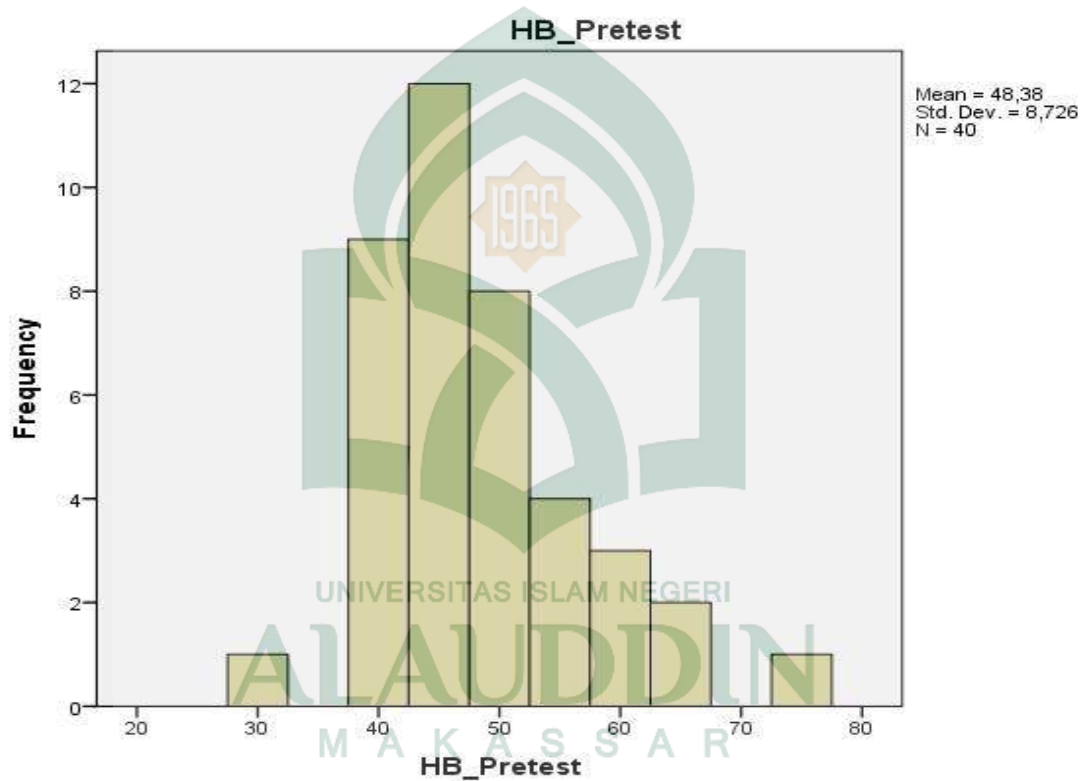
### C. STATISTIK DESKRIPTIF *PRE-TEST* HASIL BELAJAR

#### Nilai *Pre-Test* Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai
1	Astuti Ramli	60
2	Eka Fahreza H.	40
3	Hairuddin	45
4	Harlindah	40
5	Jumriani	40
6	Lailatul Faizah	45
7	Muh. Aruf	45
8	Muh. Jalil Nur	55
9	Multazan	45
10	Nur Afiah Safitri	60
11	Neni Angraeni	60
12	Nurul Aulia	65
13	Rahmadani	40
14	Rahmat	65
15	Rahmiati	40
16	Ridwan	45
17	Sulpina	55
18	Sunarti	45
19	Sandi	45
20	Syamsiska	50
21	Putri Intan Novitri	50
22	Susianti	50
23	Sholikin	45
24	Arniana	50
25	Harianti	45
26	Indah	50
27	Irma	45
28	Riskawati	30
29	Rostina	50
30	Mirawati	50
31	Samsinar	40
32	Nurlia	75
33	Sri Yulianti	45
34	Nur Hidayat	55
35	Nurtika Damayanti	45
36	Sri Nur Asmi	40
37	M. Agung	40
38	M. Irwan. K	50
39	Gusdur	55
40	Vita Puji Amalia	40
<b>Jumlah</b>		<b>1935</b>

**HB\_Pretest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	2,5	2,5	2,5
	40	9	22,5	22,5	25,0
	45	12	30,0	30,0	55,0
	50	8	20,0	20,0	75,0
	55	4	10,0	10,0	85,0
	60	3	7,5	7,5	92,5
	65	2	5,0	5,0	97,5
	75	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	



Berdasarkan data di atas, diperoleh :

**Statistik Skor Hasil *Pretest* Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	40
Skor ideal	100

Skor terendah	30
Skor tertinggi	75

selanjutnya tabel distribusi frekuensi hasil belajar akan dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 6,28 \text{ (dibulatkan 6)}$$

Keterangan: K = Banyak kelas

n = Banyak data atau jumlah sampel

- 2) Menentukan rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 75 - 30$$

$$= 45$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Keterangan: P = Panjang kelas interval

Dengan  $P = 8$ , dimulai dari data terkecil, maka diambil 30 sebagai ujung bawah kelas pertama.

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi.

### Distribusi Frekuensi Pre-Test Hasil Belajar

INTERVAL	FREKUENSI
30 – 37	1
38 – 45	21
46 – 53	8
54 – 61	7
62 – 69	2
70 – 77	1
<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>

- 5) Membuat tabel kategorisasi berdasarkan pedoman Depdikbud.

### Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pre-Test* Hasil Belajar

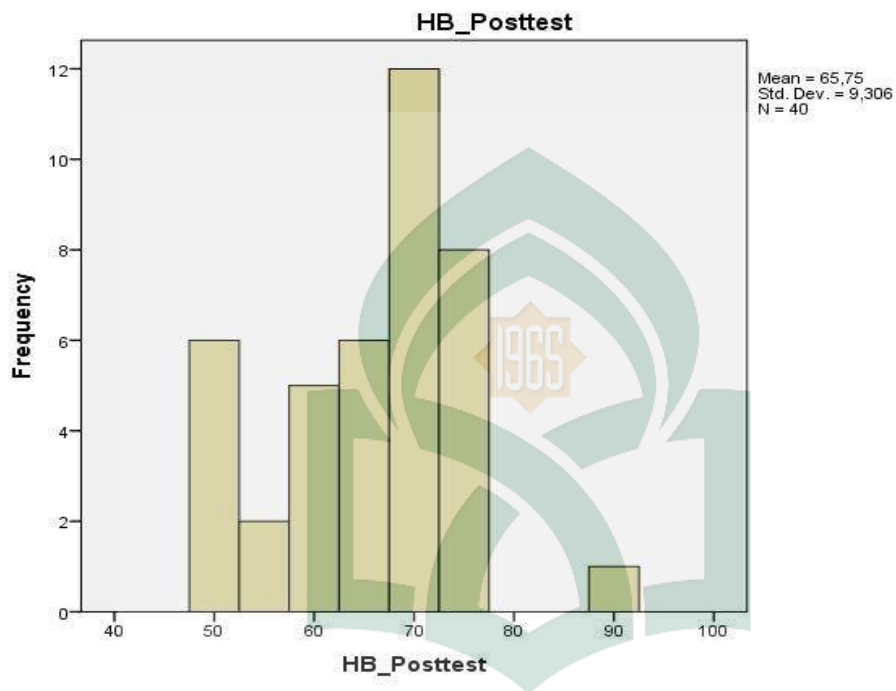
No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 30	1	2,5	Sangat Rendah
2	31 – 54	29	72,5	Rendah
3	55 – 64	7	17,5	Sedang
4	65 – 84	3	7,5	Tinggi
5	85 – 100	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	

#### D. STATISTIK DESKRIPTIF *POST-TEST* HASIL BELAJAR

##### Nilai *Post-Test* Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Astuti Ramli	70
2	Eka Fahreza H.	75
3	Hairuddin	75
4	Harlindah	60
5	Jumriani	70
6	Lailatul Faizah	50
7	Muh. Aruf	75
8	Muh. Jalil Nur	75
9	Multazan	75
10	Nur Afiah Safitri	70
11	Neni Angraeni	55
12	Nurul Aulia	70
13	Rahmadani	50
14	Rahmat	70
15	Rahmiati	60
16	Ridwan	60
17	Sulpina	50
18	Sunarti	55
19	Sandi	60
20	Syamsiska	50
21	Putri Intan Novitri	75
22	Susianti	50
23	Sholikin	75
24	Arniana	65
25	Harianti	70
26	Indah	65
27	Irma	70
28	Riskawati	75
29	Rostina	70
30	Mirnawati	65
31	Samsinar	50
32	Nurlia	65
33	Sri Yulianti	60
34	Nur Hidayat	70
35	Nurtika Damayanti	70
36	Sri Nur Asmi	65
37	M. Agung	70
38	M. Irwan. K	65
39	Gusdur	70
40	Vita Puji Amalia	90
<b>Jumlah</b>		<b>2630</b>

HB_Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	6	15,0	15,0	15,0
	55	2	5,0	5,0	20,0
	60	5	12,5	12,5	32,5
	65	6	15,0	15,0	47,5
	70	12	30,0	30,0	77,5
	75	8	20,0	20,0	97,5
	90	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	



Berdasarkan data di atas, diperoleh :

### Statistik Skor Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	40
Skor ideal	100
Skor terendah	50
Skor tertinggi	90

- 1) Menentukan banyak kelas interval dengan rumus

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + (3,3) (1,6) \\
 &= 1 + 5,28 \\
 &= 6,28 \text{ (dibulatkan 6)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: K = Banyak kelas

n = Banyak data atau jumlah sampel

- 2) Menentukan rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 90 - 50 \\
 R &= 40
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: P = Panjang kelas interval

R = Range (jangkauan)

K = Banyaknya kelas

Dengan  $P = 7$ , dimulai dari data terkecil, maka diambil 30 sebagai ujung bawah kelas pertama.

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi.

### Distribusi Frekuensi *Post-Test* Hasil Belajar



INTERVAL	FREKUENSI
50 – 56	8
57 – 63	5
64 – 70	18
71 – 77	8
78 - 84	0
85 – 91	1
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

- 5) Membuat tabel kategorisasi berdasarkan pedoman Depdikbud.

**Distribusi Frekuensi dan Persentase *Post-Test* Hasil Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 30	0	0	Sangat Rendah
2	31 – 54	6	15	Rendah
3	55 – 64	7	17,5	Sedang
4	65 – 84	26	65	Tinggi
5	85 - 100	1	2,5	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	

## **LAMPIRAN 4**

### **ANALISIS INFERENSIAL**

**A. STATISTIK INFERENSIAL UNTUK MOTIVASI BELAJAR**

**B. STATISTIK INFERENSIAL UNTUK HASIL BELAJAR**



## A. STATISTIK INFERENSIAL MOTIVASI BELAJAR

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motivasi_Posttest	89,40	40	5,651	,894
	Motivasi_Pretest	68,70	40	5,175	,818

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Motivasi_Posttest & Motivasi_Pretest	40	-,013	,935

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Motivasi_Posttest - Motivasi_Pretest	20,700	7,713	1,220	18,233	23,167	16,973	39	,000

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Parameter rata-rata motivasi siswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point

$\mu_2$  : Parameter rata-rata motivasi siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

**Kriteria :**

Jika Sig (2.tailed) > 0,05, Maka  $H_0$  diterima

Jika Sig (2.tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

**Pembahasan :**

Setelah kita melihat hasil di atas maka Sig (2.tailed)  $0,000 < 0,05$ . Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

Dengan kata lain, penggunaan Media Microsoft PowerPoint berpengaruh terhadap motivasi Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

## B. STATISTIK INFERENSIAL UNTUK HASIL BELAJAR

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48,38	65,75
	Std. Deviation	8,726	9,306
Most Extreme Differences	Absolute	,201	,201
	Positive	,201	,135
	Negative	-,144	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		1,268	1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080	,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* sebesar 0,080 dan *posttest* sebesar 0,079. Hal ini berarti bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HB_Posttest	65,75	40	9,306	1,471
	HB_Pretest	48,38	40	8,726	1,380

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	HB_Posttest & HB_Pretest	40	-,032	,845

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	HB Posttest - HB Pretest	17.375	12.959	2.049	13.231	21.519	8.480	39	.000

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4 \text{ lawan } H_1: \mu_3 \neq \mu_4$$

Keterangan:

$\mu_3$  : Parameter rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point

$\mu_4$  : Parameter rata-rata skor hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media Microsoft Power Point.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint.

**Kriteria :**

Jika Sig (2.tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika Sig (2.tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

**Pembahasan :**

Setelah kita melihat hasil di atas maka Sig (2.tailed)  $0,000 < 0,05$ . Berarti terdapat perbedaan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto sebelum dan sesudah penggunaan Media Microsoft PowerPoint..

Dengan kata lain, Dengan kata lain, penggunaan Media Microsoft PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.

## **LAMPIRAN 5**

### **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**B. LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**C. SLIDE POWER POINT**



## **A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Madrasah** : MTs Barana  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas / Semester** : VIII / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
- Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah swt.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
- Siswa dapat menyebutkan bukti/dalil tentang kebenaran adanya kitab-kitab Allah swt.
- Siswa dapat menjelaskan fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt.

#### Karakter siswa yang diharapkan

- Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri, Mendeskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Iman kepada kitab-kitab Allah SWT (pengertian dan bukti/dalil beriman kitab-kitab Allah swt)



#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran.
- Demonstrasi : Metode ini digunakan agar siswa dapat mempraktikkan materi yang diajarkan

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menanyakan kepada siswa materi yang telah diajarkan.</li><li>▪ Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan</li></ul>	10	Pemahaman Konsep	▪ Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.
<p>❖ <b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi.</li><li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li></ul></li><li>▪ Elaborasi<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diberi kesempatan bertanya atau menuliskan tugas yang diberikan guru dipapan tulis. Setelah</li></ul></li></ul>	50		

<p>menerima materi pelajaran dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konfirmasi</li> </ul> <p>❖ Guru memberi penguatan tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</p> <p>❖ <b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melaksanakan penilaian / evaluasi terhadap materi pembelajaran secara lisan.</li> <li>▪ Guru memberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa.</li> </ul>	5	15	
---	---	----	--

#### G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlak kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang
- Internet

#### H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai budaya dan karakter siswa	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal / Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt..</li> <li>▪ Menyebutkan bukti/dalil tentang kebenaran adanya</li> </ul>	<p>Tes pilihan Ganda</p>	<p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</li> <li>▪ Sebutkan bukti/dalil</li> </ul>

	<p>kitab-kitab Allah swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt.</li> </ul>			<p>tentang kebenaran adanya kitab-kitab Allah swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jelaskan fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt.</li> </ul>
--	---	--	--	---

**Mengetahui**  
**Guru Mapel Aqidah Akhlak**

**Barana, 23 Agustus 2014**  
**Mahasiswa Peneliti**

**BUNGA BARRANG, S. Ag**

**NUR MASITA**  
**20100110053**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Madrasah** : MTs Barana  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas / Semester** : VIII / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

### B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah swt.

Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan tujuan diturunkannya kitab-kitab Allah.
- Siswa dapat menyebutkan isi pokok kitab-kitab Allah swt.
- Siswa dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

Karakter siswa yang diharapkan

- Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri, Mendeskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Penjelasan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah swt.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan kepada siswa materi yang telah diajarkan.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan</li> </ul> <p>❖ <b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media Microsoft PowerPoint.</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul> </li> <li>▪ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi kesempatan bertanya atau menuliskan tugas yang diberikan guru dipapan tulis. Setelah menerima materi pelajaran dari guru.</li> </ul> </li> <li>▪ Konfirmasi</li> </ul>	<p>10</p> <p>50</p>	<p>Pemahaman Konsep</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.</li> </ul>

❖ Guru memberi penguatan tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.	5		
❖ <b>Kegiatan Penutup</b>			
▪ Guru melaksanakan penilaian / evaluasi terhadap materi pembelajaran secara lisan.	15		
▪ Guru memberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa.			

#### G. MEDIA / SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlak kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang
- Internet

#### H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai budaya dan karakter siswa	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal / Instrumen
▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan tujuan diturunkannya kitab-kitab Allah.</li> <li>▪ Menyebutkan isi pokok kitab-kitab Allah swt.</li> </ul>	Tes pilihan Ganda	Penugasan	▪ Sebutkan tujuan diturunkannya kitab-kitab Allah.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan pokok kitab-kitab Allah swt.</li> <li>▪ Tampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</li> </ul>
--	--	--	--	---

**Mengetahui**  
**Guru Mapel Aqidah Akhlak**

**BUNGA BARRANG, S. Ag**

**Barana, 30 Agustus 2014**  
**Mahasiswa Peneliti**

**NUR MASITA**  
**20100110053**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Madrasah : MTs Barana**

**Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak**

**Kelas / Semester : VIII / 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- Menjelaskan pengertian macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah swt.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitaab-kitab Allah swt.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menyebutkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa dan istilah.
- Siswa dapat menjelaskan cara Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.
- Siswa dapat menyebutkan 9 nama lain dari Al-Qur'an.

#### Karakter siswa yang diharapkan

- Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri, Mendeskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.



#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menanyakan kepada siswa materi yang telah diajarkan.</li><li>▪ Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan</li></ul>	10	Pemahaman Konsep	▪ Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.
<p>❖ <b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media Microsoft PowerPoint.</li><li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li></ul></li></ul>	50		

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi kesempatan bertanya atau menuliskan tugas yang diberikan guru dipapan tulis. Setelah menerima materi pelajaran dari guru.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi</b></li> <li>❖ Guru memberi penguatan tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</li> <li>❖ <b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melaksanakan penilaian / evaluasi terhadap materi pembelajaran secara lisan.</li> <li>▪ Guru memberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa.</li> </ul> </li> </ul>	5		
---	---	--	--

#### G. MEDIA / SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlak kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang
- LCD
- Microsoft PowerPoint
- Internet

## H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai budaya dan karakter siswa	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal / Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa dan istilah.</li> <li>▪ Menjelaskan cara Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.</li> <li>▪ Menyebutkan nama lain dari Al-Qur'an.</li> </ul>	<p>Tes pilihan Ganda</p>	<p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa dan istilah</li> <li>▪ Jelaskan cara Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.</li> <li>▪ Sebutkan 9 nama lain dari Al-Qur'an.</li> </ul>

**Mengetahui**  
**Guru Mapel Aqidah Akhlak**

**Barana, 14 September 2014**  
**MahasiswaPeneliti**

**BUNGA BARRANG, S. Ag**

**NUR MASITA**  
**20100110053**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Madrasah** : MTs Barana  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas / Semester** : VIII / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

### B. KOMPETENSI DASAR

- Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
- Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah swt.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan hikmah diturunkannya Al-Qur'an.
- Siswa dapat menyebutkan isi kandungan Al-Qur'an.
- Siswa dapat menjelaskan keistimewaan Al-Qur'an
- Siswa dapat mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

#### Karakter siswa yang diharapkan

- Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri,

Mendeskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Iman kepada kitab-kitab Allah SWT

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran.
- Demonstrasi : Metode ini digunakan agar siswa dapat mempraktikkan materi yang diajarkan

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan kepada siswa materi yang telah diajarkan.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan</li> </ul>	10	Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religious, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.</li> </ul>
<p>❖ <b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi.</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul> </li> <li>▪ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi kesempatan bertanya</li> </ul> </li> </ul>	50		

<p>atau menuliskan tugas yang diberikan guru dipapan tulis. Setelah menerima materi pelajaran dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konfirmasi</li> </ul> <p>❖ Guru memberi penguatan tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan.</p> <p>❖ <i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melaksanakan penilaian / evaluasi terhadap materi pembelajaran secara lisan.</li> <li>▪ Guru memberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa.</li> </ul>	5		
	15		

#### G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlak kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang
- LCD
- Microsoft PowerPoint
- Internet

#### H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai budaya dan karakter siswa	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal / Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerjasama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan hikmah diturunkannya Al-Qur'an.</li> <li>▪ Menyebutkan isi kandungan Al-Qur'an.</li> <li>▪ Menjelaskan keistimewaan Al-Qur'an.</li> <li>▪ mengamalkan kandungan Al-Qur'an.</li> </ul>	<p>Tes pilihan Ganda</p>	<p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan hikmah diturunkannya Al-Qur'an.</li> <li>▪ Sebutkan isi kandungan Al-Qur'an.</li> <li>▪ Jelaskan keistimewaan Al-Qur'an.</li> <li>▪ Amalkan kandungan Al-Qur'an.</li> </ul>

**Mengetahui**  
**Guru Mapel Aqidah Akhlak**

**Barana, 21 September 2014**  
**Mahasiswa Peneliti**

**BUNGA BARRANG, S. Ag**

**NUR MASITA**  
**20100110053**

## B. LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### LEMBAR OBSERVASI SISWA MTs BARANA KA. JENEPONTO TAHUN AJARAN 2014/2015 KELAS VIII

NO	Komponen yang diamati	Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	35	37	38	40
2	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi berlangsung	7	8	6	3
3	Siswa yang menjawab saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran	4	5	6	6
4	Siswa yang mengerjakan di papan tulis dengan benar	1	2	2	4
5	Siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya pada saat pembelajaran	5	4	6	7
6	Siswa yang sering keluar masuk kelas	5	4	4	2

Barana, 2 September 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Bunga Barrang, S. Ag

Nur Masita  
20100110053



## LAMPIRAN 5

### PERSURATAN

- A. Permohonan Judul Skripsi
- B. Pengesahan Judul Skripsi
- C. SK Pembimbing
- D. Pengesahan Draft Skripsi
- E. SK Seminar
- F. Undangan Menghadiri Seminar
- G. Berita Acara
- H. Surat Keterangan Seminar
- I. Izin Penelitian Prov. Sul-Sel
- J. Izin Penelitian Kabupaten Jeneponto
- K. Surat Keterangan Penelitian
- L. Penetapan Penguji Konprehensif
- M. Nilai Ujian Akhir Program Studi
- N. SK Penguji Munaqasyah
- O. Undangan Menghadiri Ujian Munaqasyah Skripsi
- P. Sertifikat Fiqih
- Q. Sertifikat KKN
- R. Sertifikat BTQ





### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NUR MASITA, biasa disapa dengan panggilan Sita lahir di Mattoangin pada tanggal 13 Oktober 1992, merupakan anak tunggal dari pasangan M. Daeng Nya'la dan Mariama Dg. Bale.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri Barana, Desa Barana, Kec. Bangkala Barat, Jeneponto, pada tahun 1998-2004. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto pada tahun 2004-2007. Pendidikan Tingkat Menengah Atas penulis lanjutkan di SMAN 1 Takalar Kabupaten Takalar pada tahun 2007-2010. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2010 melalui jalur bebas tes dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis bersyukur atas karunia Allah SWT sehingga dapat mengenyam pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya. Aamiin.